

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
MELALUI PERMAINAN BALOK DOMINO KAYU DI TK NURUL
TARBIYAH RAMPOANG KECAMATAN TANALILI
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
MELALUI PERMAINAN BALOK DOMINO KAYU DI TK NURUL
TARBIYAH RAMPOANG KECAMATAN TANALILI
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palopo*



Pembimbing:

- 1. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.**
- 2. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd.,M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Isnaeni
NIM : 18 0207 0029
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjuk sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana ini dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 4 April 2023
Yang membuat pernyataan



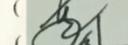
Isnaeni
Nim: 18 0207 0029

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan Balok Domino Kayu di TK Nurul Tarbiyah Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Isnaeni nomor induk mahasiswa (NIM) 18.0207.0029, mahasiswa program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunafasyakan pada hari Selasa, 10 Oktober 2023 M bertepatan dengan 24 Rabi'ul Awal 1445 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana (S.Pd.)

Palopo, 11 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-----------------|---|
| 1. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd | Ketua Sidang (|  |
| 2. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag | Penguji I (|  |
| 3. Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.Kg., M.Kes | Penguji II (|  |
| 4. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag | Pembimbing I (|  |
| 5. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd | Pembimbing II (|  |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo

Ketua Program Studi

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd
NIP. 19670516 200003 1 002

Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd
NIP. 19910519 201903 2 015

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	ix
PEDOMAN PENULISAN ARAB DAN SINGKATAN	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADIST	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
B. Perkemabangan Motorik.....	13

a. Motorik Halus	15
b. Tahapan Perkembangan Motorik Halus.....	16
C. Bermain	18
D. Permainan Balok Domino Kayu	19
E. Kerangka Berfikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Subjek Penelitian.....	24
C. Waktu Dan Lokasi Penelitian	24
D. Instrument Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
b. Visi Dan Misi	33
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	34
a. Data Hasil Penelitian Siklus I	35
b. Data Hasil Penelitian Siklus II.....	61
C. Pembahasan.....	85
BAB V PENUTUP.....	90
A. Simpulan	90

B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	74



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Luqman/31:12	2
---------------------------------------	---



DAFTAR HADIST

Hadist 1 Menuntut Ilmu	4
------------------------------	---



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
Tabel 2.2 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.....	17
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument Observasi Tingkat Pencapaian Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun	25
Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Pedoman Lembar Kerja Observasi	26
Tabel 3.3 Kategori Dan Interval Skor Penilaian Peserta Didik	30
Tabel 3.4 Interpretasi Criteria Keberhasilan Tindakan.....	30
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik Taman Kanak-Kanak (Tk) Nurul Tarbiyah Rampoang	33
Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana Di Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul Tarbiyah Rampoang	34
Tabel 4.3 Tahap Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I.....	37
Tabel 4.4 Tahap Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II.....	42
Tabel 4.5 Tahap Pelaksanaan Siklus I Pertemuan III	48
Tabel 4.6 Tahap Pelaksanaan Siklus I Pertemuan IV	54
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Indikator Motorik Halus Siklus I.....	58
Tabel 4.8 Persentase Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Siklus I.....	59
Tabel 4.9 Tahap Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I.....	62
Tabel 4.10 Tahap Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II	67
Tabel 4.11 Tahap pelaksanaan siklus II pertemuan III	72
Tabel 4.12 Tahap Pelaksanaan Siklus II Pertemuan III	77
Tabel 4.13 Rekapitulasi Indikator Pencapaian Motorik Halus Siklus II.....	82

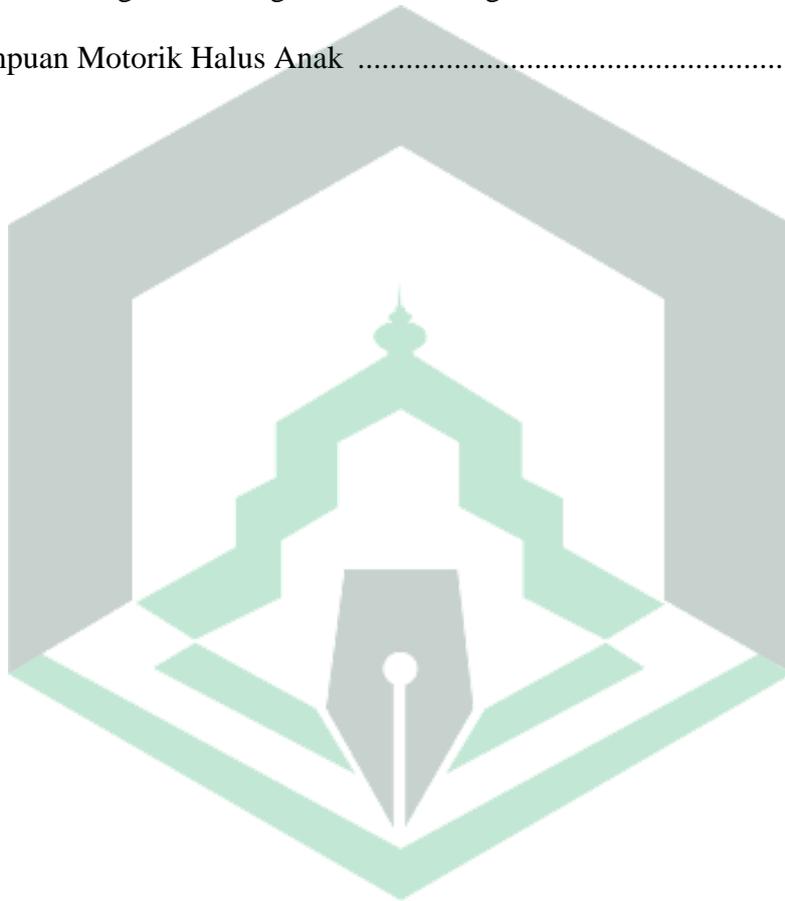
Tabel.4.14 Persentase hasil observasi siklus II pencapaian indikator motorik halus anak kelompok B2 TK Nurul Tarbiyah Rampoang.....83

Tabel 4.15 Perbandingan Persentase Siklus I Dan Siklus II59



DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	22
Gambar 3.1 PTK Model Kurt Lewin	26
Gambar 4.1 Lokasi TK Nurul Tarbiyah Rampoang	32
Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Perhitungan Observasi Siklus I dan Siklus II Kemampuan Motorik Halus Anak	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Meneliti dan Surat Telah Melakukan Penelitian

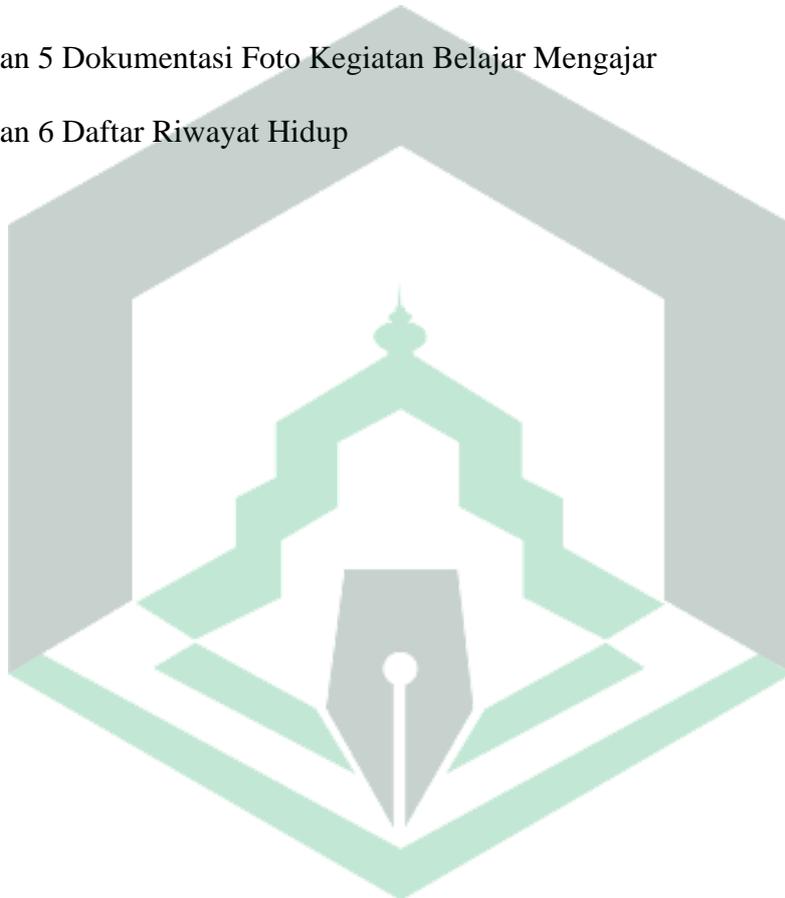
Lampiran 2 Lembar Validasi

Lampiran 3 Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

Lampiran 4 Hasil Observasi Motorik Halus Siklus I Dan Siklus II

Lampiran 5 Dokumentasi Foto Kegiatan Belajar Mengajar

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Isnaeni, 2023. “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan Balok Domino Kayu Di Tk Nurul Tarbiyah Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara”. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Fatmaridah Sabani Dan Pertiwi Kamariah Hasis.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Di TK Nurul Tarbiyah Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Balok Domino Kayu Pada TK Nurul Tarbiyah Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian tindakan kelas yang peneliti ini berlangsung selama dua minggu dengan dua siklus. Siklus I terdiri dari empat kali pertemuan dan siklus II terdiri dari empat kali pertemuan. Subjek dari penelitian ini adalah anak kelompok B2 TK Nurul Tarbiyah Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dimana pada awal siklus I nilai rata-rata keberhasilan indikator motorik halus anak sebesar 60% dan meningkat menjadi 81% pada siklus II.

Berdasarkan hasil Penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan Balok Domino Kayu Di TK Nurul Tarbiyah Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara mengalami peningkatan atau keberhasilan.

Kata kunci: motorik halus, permainan balok domino kayu

ABSTRACT

Isnaeni, 2023. *"Improving Fine Motoric Abilities of Early Children Through Wooden Domino Block Games at Kindergarten Nurul Tarbiyah Rampoang, Tanalili District, North Luwu Regency". Thesis for Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Fatmaridah Sabani and Mother Kamariah Hasis.*

The main problem in this research is how to improve the fine motor skills of early children through playing wooden domino blocks at Kindergarten Nurul Tarbiyah Rampoang, Tanalili District, North Luwu Regency. This study aims to find out how to improve children's fine motor skills through playing wooden domino blocks at Kindergarten Nurul Tarbiyah Rampoang, Tanalili District, North Luwu Regency.

This type of research is classroom action research (CAR). With two cycles. Cycle I consisted of four meetings and cycle II consisted of four meetings. The subjects of this study were children of group B2 Kindergarten Nurul Tarbiyah Rampoang, Tanalili District, North Luwu Regency. The results showed that at the beginning of the first cycle the average success rate for children's fine motor indicators was 60% and increased to 81% in the second cycle.

Based on the results of the research above, it can be concluded that the Improving Fine Motoric Ability of Early Children Through Wooden Domino Block Games at Nurul Tarbiyah Rampoang Kindergarten, Tanalili District, North Luwu Regency has experienced an increase or success.

Keywords: *fine motor skills, wooden domino block game*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang rentang usianya adalah 0-6 tahun. Anak pada masa usia dini disebut dengan usia emas (*golden age*). *Golden age* adalah masa dimana anak mengalami perkembangan paling pesat. Masa *golden age* juga merupakan usia dimana anak haus akan pengetahuan, hal ini terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan anak ketika melihat hal-hal yang baru. Sehingga keingintahuan anak itu diarahkan pada pendidikan anak usia dini atau sering disebut dengan PAUD.¹

Pendidikan anak usia dini khususnya di negara Indonesia sendiri menjadi hal yang sangat penting dan juga menjadi perhatian Pemerintah karena hal ini dapat membantu kesiapan anak-anak sebelum memasuki jenjang pendidikan formal atau pendidikan selanjutnya. Hal ini bahkan dicantumkan dalam undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 yang menyatakan:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

¹Rohyana Fitriani, Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, Vol.3 No. 1, Juni 2018 , <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01>. 742. Diakses 3 Agustus 2022

² Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 “Tentang Sistem Pendidikan Nasional”(Jakarta, Sinar Grafika, 2014), 4

Penjelasan undang-undang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan dasar bagi kehidupan setiap anak. Pendidikan pada anak usia dini tidak hanya menanamkan pengetahuan, namun juga membentuk karakter dan menyiapkan anak untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu stimulasi yang diberikan kepada anak usia dini harus sesuai dengan konsep perkembangan anak. Aspek perkembangan anak usia dini meliputi aspek nilai moral dan agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, seni, dan fisik motorik baik motorik kasar dan halus. Semua aspek tersebut dapat distimulasi melalui kegiatan pembelajaran.³

Sederhananya, konsep PAUD adalah konsep pendidikan yang ingin menawarkan kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan karakteristik perilaku anak usia dini. Sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 12-14 yang berbunyi:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ - ١٢. وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ - ١٣. وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ ۖ وَهَنَا عَلَىٰ وَهْنٍ ۖ وَفَصَّالَهُ ۖ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي ۖ وَلِوَالِدَيْكَ ۚ إِلَىٰ الْمَصِيرِ - ١٤.

Terjemahnya:

(12) dan sungguh, telah kami berikan hikmah kepada Luqman, yaitu, "bersyukurlah kepada Allah! Dan barang siapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri, dan barang siapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah maha kaya, maha terpuji. (13) dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "wahai anakku! Janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya

³ Umar Sulaiman, Tingkat Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, *Indonesian Journal of Early Childhood Education* Volume 2, Nomor 1, Juni 2019, <https://doi.org/1024252/nananeke.v2i1.9385>, Diakses 13 juli 2022

mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar". (14) dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapinya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan hanya kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kamu kembalimu.⁴

Ibnu Katsier menjelaskan didalam tafsirnya bahwa dasar pendidikan yang paling kokoh sebagai landasan bangunan kehidupan seorang muslim meliputi pendidikan aqidah, syari'ah dan akhlaq yang telah dijelaskan luqman kepada anaknya dalam QS. Luqman ayat 12-14. Luqman memulai nasihatnya dengan menekankan perlunya mengandung pengajaran wujud dan keesaan Allah SWT. Bahwa redaksi pesannya berbentuk larangan jangan mempersekutukan Allah untuk menekankan perlunya meninggalkan suatu yang buruk sebelum melakukan yang baik. Ayat 12 menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah SWT. Telah memberikan hikmah kepada luqman yaitu ia selalu bersyukur dan memuji kepada-Nya atas apa yang telah diberikan kepadanya dari karunia-Nya karena sesungguhnya hanya dialah yang patut untuk mendapat puji dan syukur itu. Ayat 13, luqman menjelaskan kepada anaknya, bahwa perbuatan syirik merupakan kezaliman yang besar. Pada ayat 14, merupakan perintah supaya berbakti kepada kedua orang tua.⁵

Selain Al-Qur'an surah Luqman, juga Sesuai dengan hadis' Rosulullah Muhammad s.a.w. yang sering didengarkan tentang menuntut ilmu, yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah adalah sebagai berikut:

⁴ Lajna Pentashihan Mushaf Al-qur'an, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2009), 412

⁵ Salim dan Bahreisy Said. *Terjemah Singkt Tafsir Ibnu Katsier Singkat 6*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2006. Hal 262

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَيْظِرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَيْرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَدِّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ. (رواه ابن ماجة).⁶

Artinya:

Telah meriwayatkan kepada kami Hisyam bin Ammar, meriwayatkan kepada kami Katsir bin Syinzhir, dari Muhammad bin Sirin, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah s.a.w. bersabda: “Mencari ilmu adalah fardhu bagi setiap orang Islam. Dan orang yang memberikan ilmu bagi selain ahlinya adalah seperti orang yang mengalungkan babi dengan mutiara, permata dan emas.”(HR. Ibnu Majah).⁷

Imam Al-Manawi menjelaskan mengenai makna hadis’ diatas bahwa sebelum menuntut ilmu harus ada persiapannya. Cara menuntut ilmu harus selangkah demi selangkah dan bertahap. Tidak bisa mengajarkan ilmu kepada seorang yang belum siap menerimanya. Misalnya mengajarkan ilmu yang sulit difahami sementara dasar-dasarnya belum diajarkan. Jika seorang guru melakukan hal ini menyampaikan ilmu bukan kepada ahlinya atau orang yang sudah siap menerimanya maka sesungguhnya ia telah bersikap alim kepadanya. Perumpamaan kealiman disini seperti mengalungkan hewan yang paling hina dengan permata yang paling mulia.⁸

Pendidikan ini menekankan pada suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan yang tepat untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Salah satunya perkembangan motorik halus. Kemampuan motorik halus anak usia dini

⁶Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan Ibnu Majah*, Kitab. Al-Muqaddimah, Juz 1, No. 224, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), 81.

⁷Abdullah Shonhaji dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 1, Cet. 1, (CV. Asy-Syifa: Semarang, 1992), 181-182.

⁸Al-Manawi, : 227 diakses 30 agustus 2022.

meliputi koordinasi mata dan tangan, kelenturan pergelangan tangan, dan kekuatan dan kelenturan jari tangan.⁹

Masa anak usia dini adalah masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya karena merupakan masa peka dalam kehidupan anak. Pada anak usia taman kanak-kanak (TK) aspek perkembangan anak akan sangat terlihat. Salah satu perkembangan yang berkembang dengan sangat pesat adalah kemampuan fisik atau motorik.¹⁰

Keterampilan motorik yaitu perkembangan kematangan seseorang dalam mengendalikan gerak tubuhnya dan menggunakan otak menjadi pusat pengendalian.¹¹ Kemampuan motorik halus anak usia dini sering kali diabaikan dan dianggap tidak terlalu penting. Padahal kenyataannya, kemampuan motorik halus anak menjadi dasar atau pondasi kemampuan menulis. Kematangan motorik halus yang dimiliki oleh anak akan membantu anak mengembangkan kemampuan menulis.

Mengingat pentingnya perkembangan motorik halus di semua jenjang pendidikan maka sangat perlu pengenalan dasar-dasar permainan yang diperlukan dalam melatih motorik halus pada anak didik.¹² Pada dasarnya, anak usia dini

⁹Nurul Kusuma Dewi dan Surani, Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa, *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 7, Edisi 2, Desember 2018, <https://doi.org/10.21831/jpa.v7i2.2633>. Diakses 12 juli 2022.

¹⁰ Sabaria Agustina, M. Nasirun Dan Delrefi D “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas” *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2018, Vol. 3 (1), 24-33, <https://doi.org/10.33369/Jip.3.1.24-33>, Diakses 2 januari 2022.

¹¹ Aip Sariyuddin, Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini, *Equalita Jurnal Studi Gender Dan Anak*, Vol. 1 Issue 1, Agustus 2019, DOI:10.24235/equalita.v1i1.5161 Diakses 13 juli 2022

¹² Waladi, Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Indonesia Anak Pada Media Panggung Boneka di Ra Sabilunnajah, *Jurnal Wawasan Ilmu Anak Usia Dini*, Volume 1 Issue 1 (2021), <http://ejournal.stital.ac.id/index.php/Waladi/Article/View/118>, 55-57, Diakses 12 Juni 2022.

lebih sering dan suka bermain karena dunia anak adalah dunia bermain. Sehingga peran guru PAUD dalam mengembangkan segala aspek-aspek pengembangan pada anak dapat dilakukan dengan cara bermain sambil belajar. Salah satu aspek yang sangat penting dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek perkembangan motorik halus anak.¹³ Seorang guru dapat mengembangkan aspek motorik halus anak melalui pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satunya permainan balok domino kayu. Penggunaan media pembelajaran yang baik dan menarik dapat meningkatkan semangat anak dalam melakukan aktivitas pembelajaran.

Di TK Nurul Tarbiyah Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara masih ada beberapa anak didik yang perkembangan motorik halusnya belum berkembang dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin 25 Mei – Sabtu 28 Mei 2022 Jam 08.00 – 10.00 wita di TK Nurul Tarbiyah Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara, peneliti menemukan adanya beberapa masalah yaitu anak belum mampu memegang pensil dengan baik dan anak belum mampu menggunting dan menempel sesuai dengan pola.¹⁴ Oleh karena itulah peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul “Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan Balok Domino Kayu Di TK Nurul Tarbiyah Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara”.

¹³ Nina Veronica, Permainan Edukatif Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini, *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini Volume 4 Nomor 2 Agustus 2018*, <http://dx.doi.org/10.30651/pedagogi.v4i2.1939>. Diakses 12 Juni 2022.

¹⁴ Hasil Observasi Awal Di Kelompok B TK Nurul Tarbiyah Desa Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara Pada Tanggal 23-28 Mei 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui permainan balok domino kayu di TK Nurul Tarbiyah Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui permainan balok domino kayu di TK Nurul Tarbiyah Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas yang hendak dicapai maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memiliki kegunaan bagi pendidik baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan informasi untuk para guru agar dapat meningkatkan kualitas dan kreatifitas dalam meberikan pembelajaran yang berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi anak

1. Membantu anak meningkatkan motorik halus,
2. Anak dapat melatih untuk konsentrasi.

b. Bagi guru

1. Sebagai upaya refleksi diri untuk melakukan model pembelajaran yang lebih kreatif,
2. Sebagai alternatif guru dalam memecahkan masalah mengenai peningkatan motorik halus anak.

a. Bagi sekolah

1. Membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran disekolah,
2. Sekolah dapat melakukan inovasi dalam perbaikan pembelajaran sebelumnya,
3. Dapat menjadi acuan untuk pembuatan proosal bantuan alat permainan edukatif di sekolah.

b. Bagi peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dan untuk menambah wawasan peneliti tentang perkembangan motorik halus menggunakan media balok domino kayu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Dina Kurnia yang dilakukan pada tahun 2021 tentang “Urgensi Permainan Balok Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan metode kualitatif. Hasil penelitian Dina Kurnia menyimpulkan bahwa urgensi permainan balok terhadap perkembangan motorik halus anak adalah peningkatan perkembangan berfikir seperti daya nalar berkembang, pemikiran untuk maju semakin tampak nyata, dan kedisiplinan semakin baik. Mengembangkan kreatifitasnya seperti ide-idenya lebih kreatif, motoriknya semakin meningkat yang ditandai dengan banyaknya aktifitas yang dilakukan anak.¹⁵
2. Hasil penelitian Siti Munawaroh yang dilakukan pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Balok Di Raudatul Atfal (RA) Miftahul Huda Waringinsari Kota Banjar“ juga menyimpulkan bahwa berdasarkan analisis kemampuan motorik halus melalui kegiatan bermain balok maka 1) kerjasama dan persiapan yang baik antara anak dan guru ketika kegiatan pembelajaran bermain balok dan 2) membentuk

¹⁵ Dina Kurnia, *Urgensi Permainan Balok Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak*, universitas islam negeri sultan syarif kasim riau: Skripsi 2021, <http://repository.uin-suska.ac.id/55058/>. diakses 15 mei 2022

bangunan sederhana, 3) membentuk bangunan agak sulit, 4) terampil membuat bangun balok dapat meningkatkan kreativitas anak maka hal ini anak-anak RA Miftahul Huda Waringinsari mengalami peningkatan yang baik dalam mendengarkan penjelasan tentang metode bermain balok.¹⁶ Metode penelitian yang digunakan adalah studi lapangan (*Field research*) dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Dimana sumber data primer (utama) berupa hasil wawancara dan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal serta sumber lainnya yang relevan. Pada penelitian diatas juga menekankan permainan balok dapat meningkatkan kemampuan motorik anak.

Berdasarkan kedua hasil peneltian yang relevan tersebut, peneliti menemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun letak persamaan dan perbedaannya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Dina kurnia (2019)	Urgensi permainan balok terhadap perkembangan motorik halus anak	Pembelajaran Menggunakan media balok dalam meningkatkan motorik halus anak	Jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (<i>library research</i>) dengan

¹⁶ Siti Munawaroh, Analisis Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Balok di Raudatul Atfal (RA) Miftahul Huda Waringinsari Kota Banjar, *Edu Happiness (Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini)* Vol.1. No.1 januari 2022, <https://ejournal.alfarabi.ac.id/idex.php/jos/>. Diakses 30 agustus 2022

			metode kualitatif
			sedangkan
			peneliti
			menggunakan
			metode
			penelitian
			tindakan kelas.
Siti munawaroh	Analisis	Pembelajaran	Menggunakan
(2021)	kemampuan	Meggunakan	metode <i>field</i>
	motorik halus	media balok dalam	<i>research</i> serta
	melalui kegiatan	meningkatkan	Subjek
	bermain balok di	pembelajaran	penelitiannya
	raudatul atfal (ra)		yaitu anak di RA
	miftahul huda		miftahul Huda
	waringinsari kota		waringinsaari
	banjar		kota banjar
			peneliti
			menggunakan
			PTK dan
			Subjeknya TK
			Nurul tarbiyah
			Rampoang
			kecamatan tanalili

kabupaten luwu
utara

B. Perkembangan Motorik

Hurlock dalam Kadek Ari Wisudayanti menyatakan bahwa perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerakan. Gerakan tubuh ini secara jelas dibagi menjadi dua yakni gerak kasar dan gerak halus.¹⁷

Perkembangan secara etimologis berasal dari kata kembang yang berarti kemajuan dan lebih baik. Istilah tersebut menjelaskan bahwa konsep perkembangan bersifat kualitatif dan mengacu pada kesempurnaan fungsi sosial dan psikologis seseorang sepanjang hidupnya, sehingga perkembangan motorik merupakan perkembangan unsur-unsur kematangan dan pengendalian gerak fisik.¹⁸

Wiwik Eka Winarzi berpendapat bahwa Perkembangan motorik adalah perubahan yang terjadi secara bertahap atau progresif pada kontrol dan kemampuan untuk melakukan gerakan yang diperoleh melalui interaksi antara faktor kematangan dan latihan atau pengalaman selama kehidupan yang dapat

¹⁷Kadek Ari Wisudayanti, Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0, *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, Vol.1 No.2, 2019, <https://doi.org/10.55115/purwadita.v1i2.200>, Diakses 4 Agustus 2022

¹⁸ Azizah Nurazizah, Heri Yusuf Muslihin, Efektifitas Peningkatan Motoric Halus Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kolase, *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 7, No. 1, (April 2022) 69-77, <https://doi.org/10.25078/pw.v7i1.810>. Diakses 4 Agustus 2022

dilihat melalui perubahan/pergerakan yang dilakukan. Perkembangan motorik erat kaitannya dengan aktivitas fisik. Motorik yaitu perkembangan pengendalian gerak tubuh melalui aktivitas yang terkoordinasi antara sistem saraf, otak, dan sum-sum tulang belakang.¹⁹

Perkembangan motorik meliputi perkembangan motorik kasar dan halus. Motorik kasar melibatkan otot besar dan motorik halus melibatkan otot kecil. Pada masa usia dini anak cenderung aktif atau lebih senang bergerak. Sedikit ataupun banyak gerakan yang dilakukan akan tetap melibatkan otot. Sehingga perkembangan motorik dapat menunjang perkembangan lainnya. Seperti yang dipaparkan oleh Sher dalam Rohyana Fitriani, "*gross motor activities requiring coordination, such as various types of sports, or even tasks, such as jumping forward*". Keterampilan motorik kasar merupakan aktivitas fisik yang memerlukan koordinasi seperti berbagai jenis olahraga atau tugas-tugas sederhana seperti gerakan melompat. Diperjelas oleh Decaprio dalam Rohyana Fitriani juga berpendapat tentang motorik kasar merupakan gerakan tubuh dengan menggunakan otot-otot besar ataupun sebagian besar otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri, sedangkan motorik halus merupakan gerakan tubuh dengan menggunakan otot-otot kecil yaitu koordinasi tangan dan mata.²⁰

¹⁹ Wiwit Eka Winarsih, Perkembangan Fisik Anak, Problem Dan Penanganannya, *Jurnal Atthiflah* – Volume 8 Nomor 1 Januari 2021, 57, [Http://Www.Jurnal.Staidagesik.Ac.Id/Index.Php/Atthiflah/ Article/ View/ 126](http://www.jurnal.staidagesik.ac.id/index.php/atthiflah/article/view/126) Diakses 4 Agustus 2022

²⁰Rohyana Fitriani, Perkembangan Fisik Motoric Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University* Vol. 3 No. 1, Juni 2018,28, <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>, Diakses 4 Agustus 2022

1. Motorik Halus

Menurut Sumantri dalam Nurjani motorik halus ialah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap otot jari tangan.²¹ Dalam Nina N. Ningrum menurut Moeliono, seorang pakar pendidikan dari yayasan Pendidikan Arangga Dipa, motorik halus adalah keterampilan atau aktivitas- aktivitas yang memerlukan pemakaian otot-otot kecil pada tangan yang berkoordinasi dengan mata.²²

Khadija dan Nurul Amelia mendefinisikan keterampilan motorik halus adalah suatu kemampuan seseorang yang dapat membuat suatu gerakan dasar sampai gerakan kompleks, perkembangan motorik halus adalah proses yang dimana seseorang berkembang melalui respon yang menghasilkan suatu gerakan yang berkoordinasi, terorganisasi, dan terpadu²³.

Dari beberapa pernyataan serta pendapat diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yakni gerakan yang dilakukan oleh otot-otot kecil yang berkoordinasi antara otak serta saraf. Yang mana gerakan ini tidak memerlukan

²¹Nurjani, Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting, *Journal Of S.P.O.R.T*, Vol. 3, No.2, Desember 2019, 89, <https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1026>. diakses 4 agustus 2022.

²²Nina N. Ningrum, Pelajaran Menggambar Melatih Motorik Halus Dan Social Anak, *Jurnal Seni Dan Desain Serta Pembelajarannya*, Vol.2, Edisi 2, Agustus 2020, <https://doi.org/10.1709/irama.v2i2.29974>. Diakses 4 Agustus 2022.

²³ Khadijah dan Nurul Amelia, "*Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*", (Jakarta: Kencana, 2020), 11-12

tenaga kuat. Setiap anak yang mampu mencapai perkembangan motorik halusya dengan baik maka anak tersebut dapat berkembang dengan optimal asalkan anak mendapat rangsangan serta stimulasi yang tepat.

2. Tahapan Perkembangan Motorik Halus

Tahapan perkembangan motorik halus akan mampu dicapai secara optimal asal mendapatkan stimulasi yang tepat. Setiap fase, anak membutuhkan rangsangan untu mengembangkan kemampuan mental dan motorik halusya. Semakin banyak yang dilihat dan didengar anak, semakin banyak yang ingin diketahuinya, maka semakin baik pula untuk perkembangan motoriknya ketika diberikan stimulasi yang tepat.²⁴

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 137 tahun 2014 dijabarkan tentang standar tentang tingkat pencapaian perkembangan anak. Berikut standar pencapaian motorik halus anak:

²⁴ Livana, Pengaruh Stimulasi Motorik Halus Terhadap Tahap Perkembangan Psikososial Anak Usia Pra Sekolah, *Jurnal Pendidikan Dan Keperawatan Indonesia*, Volume 4, No. 1, 2018, <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i1.12340>. Diakses 4 Agustus 2022.

Tabel 2.2 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Usia	Tingkat pencapaian perkembangan anak
5-6 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar sesuai gagasannya 2. Meniru bentuk 3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar 5. Menggunting sesuai dengan pola 6. Menempel gambar dengan tepat 7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci

Sumber: Peraturan pemerintah nomor 137 tahun 2004 tentang standar tingkat pencapaian anak usia dini.²⁵

C. Bermain

Kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa istilah bermain berasal dari kata main yang berarti melakukan aktifitas atau kegiatan untuk menyenangkan hati. Dalam konteks ini, bermain harus dipahami sebagai upaya menjadikan anak senang, aman, ceria, dan bersemangat.²⁶ Menurut Samsul Azhar Permainan adalah suatu perbuatan atau kegiatan sukarela yang dilakukan dalam batas-batas ruang dan waktu tertentu yang sudah ditetapkan, menurut, dengan tujuan dalam dirinya sendiri, disertai oleh perasaan tegang dan gembira, serta penuh kesadaran. Permainan merupakan alat bagi anak untuk menjelajahi dunianya, dari

²⁵ Peraturan Pemerintah Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

²⁶ M. Fadillah, *Bermain dan Permainan anak Usia dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 6

yang tidak dikenali sampai yang diketahuinya, dan dari yang tidak dapat diperbuat sampai mampu melakukannya.²⁷

Weni Arsy Wibowo mengutip pernyataan Jhon Freeman terkait definisi bermain sebagai suatu aktifitas yang membantu anak mencapai perkembangan yang utuh, baik secara fisik, intelektual, social,moral,dan emosional.²⁸Pada saat bermain anak dapat memenuhi kebutuhan gerakanya. Bermain bukan hanya memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan organ tubuh anak yang disebabkan aktif bergerak tetapi bermain juga berfungsi sebagai proses sublimasi artinya suatu pelarian dari perasaan tertekan yang berlebihan menuju hal-hal positif. Bermain juga berfungsi sebagai sarana bersosialisasi, mengembangkan imajinasi dan kreatifitas anak.²⁹

D. Permainan Balok Domino Kayu

Eman Supriatna dalam tulisannya mengungkapkan bahwa konsep bermain balok pertama kali dikembangkan oleh Caroline Pratt tahun1990, dengan keahliannya mengolah layu, caroline menciptakan pendekatan belajar melalui balok. Dengan bantuan balok, anak dengan seluruh kekuatan mentalnya, menemukan hal-hal yang berhubungan atau berkaitan, membuat kesimpulannya,

²⁷ Samsul Azhar, *Penjasorkes keterampilan olahraga dengan permainan*, (Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI,2022), 23

²⁸Weni Arsi Wibowo, ‘*Implementasi Permainan Tradisional Jamuran Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini PAUD Delima Bandar Lampung*’, (UIN Raden Intan Lampung: Skripsi 2019), 15, [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/5852/ 1/SKRIPSI%20ARSI%20WIBOWO.Pdf](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/5852/1/SKRIPSI%20ARSI%20WIBOWO.Pdf). Diakses 15 Juni 2022.

²⁹Khadija, *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2017),

dan ia belajar untuk berfikir.³⁰ Seiring berkembangnya waktu maka permainan balok sangat dikenal dan orang-orang membuat inovasi dengan berbagai macam bentuk dan warna.

Kegiatan bermain balok menurut Montolalu dalam Farida Nur Utami balok-balok kayu atau plastik merupakan alat permainan yang sangat sesuai sebagai alat untuk membuat berbagai konstruksi. Alat-alat bermain balok memang mahal harganya dan membutuhkan banyak tempat. Namun, hasil bermain dengan balok sangat berharga. Melalui bermain dengan balok, anak-anak mendapat kesempatan melatih kerjasama mata, tangan serta koordinasi fisik.³¹

Menurut Nurnaningsih Giasi permainan balok adalah potongan-potongan kayu yang polos, sama lebar dan tebalnya yang kemudian diberi warna agar lebih menarik serta dibuat dengan berbagai bentuk.³² Salah satu bentuk balok yang saat ini banyak digunakan adalah balok domino, namun berbeda dengan domino, balok domino tidak dibuat dengan lingkaran seperti domino sesungguhnya balok domino hanya berbentuk seperti domino yang pipih bentuknya. Permainan balok domino kayu ini sangat cocok digunakan anak dalam bermain karena dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan. Agar saat belajar anak-anak

³⁰ Eman Supriatna, Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Balok Angka Pada Kelompok B RA Al-Hikmah Cibeureum Tahun Ajaran 2019/2020, *Jurnal Pendidikan Mutiara*, Vol. 6, No. 1, Maret 2021, [Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Aritmetika](http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Aritmetika), Diakses 31 Agustus 2022

³¹ Farida Nur Utami, Analisis Kemampuan Kognitif Pemecahan Masalah Anak Dalam Bermain Balok, *Jurnal Audi Kajian Teori Dan Praktik Di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 3, No. 2, 2018, <https://doi.org/10.3061/ad.v3i2.2729>. Diakses 12 juni 2022

³²Nurnaningsih Giasi, Peningkatan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B Di Tk Anggrek Mekar Haya-Haya Kecamatanlimboto Barat Kabupaten Gorontalo, *Early Childhood Islamic Education Journal*, Vol. 1, No.1, 2020, <https://doi.org/10.54045/Ecie.V1i1.34>, Diakses 31 Agustus 2022

merasa senang tidak merasa jenuh, maka bermain balok domino kayu harus menggunakan teknik serta aktivitas yang bervariasi. Dalam permainan balok domino kayu dengan teknik bermain diharapkan akan membantu anak cepat mengenal dan memahami berbagai bentuk, warna, dan ukuran. Adapun manfaat dalam permainan balok bagi anak usia dini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan berkomunikasi: komunikasi diperlukan bagi anak manakala anak ingin menyatakan pendapat tentang sesuatu yang berhubungan dengan bangunan yang sedang dibuatnya.
2. Kekuatan dan koordinasi motorik halus dan kasar: balok adalah alat bermain yang berguna untuk mengembangkan fisik motorik anak.
3. Mengembangkan pemikiran simbolik: membangun balok-balok sangat penting bagi perkembangan kognitif anak.
4. Konsep matematika: dengan bermain balok anak-anak mengenal konsep lebih banyak-lebih sedikit, sama-tidak sama, konsep angka, bilangan serta sains seperti menghitung dan klasifikasi.³³

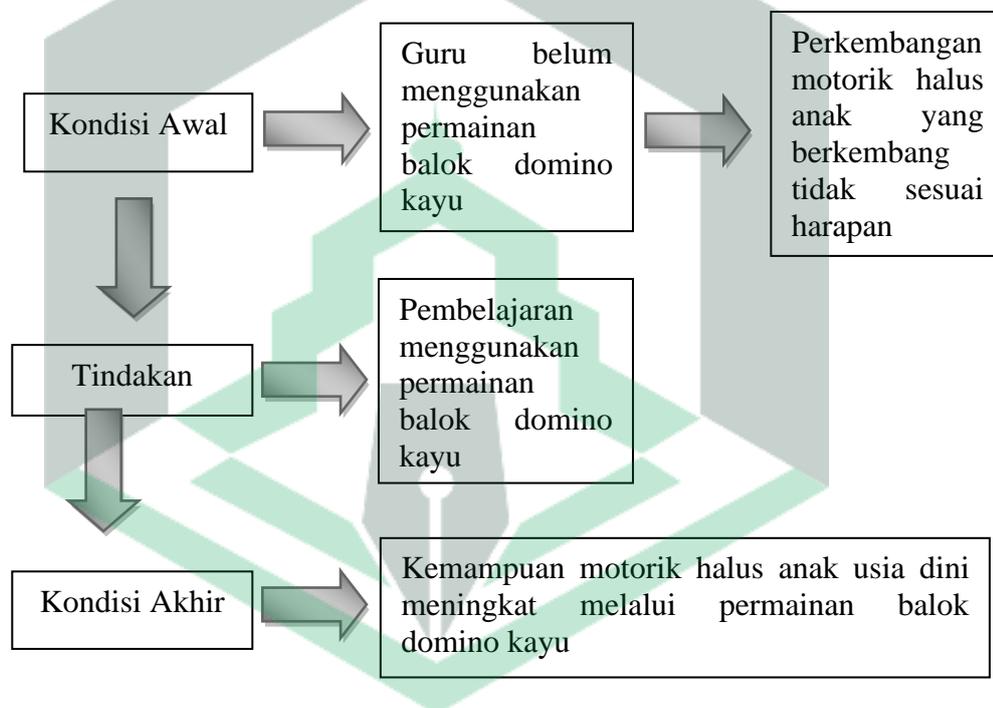
Pengaturan lingkungan bermain balok harus menyenangkan dan memberikan rasa aman pada anak. Oleh karena itu, pengaturan lingkungan bermain balok harus di desain bervariasi dan memajang balok serta kelengkapannya sehingga menarik minat dan rasa ingin tahu anak juga membuat anak merasa nyaman. Apabila anak merasa aman di lingkungan sekitarnya,

³³Zukharaina, Membangun Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini (AUD) Dengan scaffolding Di Sentra Balok Pada Paud Sekolah Al-Falah Ciracas Jakarta Timur, *Jurnal At-Tasyrih* Vol. 8 No. 1 Tahun 2022, [Http://Ejournal.iainbatanghari.Ac.Id/Index.Php /Attasyrih/Article/View/105](http://Ejournal.iainbatanghari.Ac.Id/Index.Php /Attasyrih/Article/View/105), Diakses 12 Juni 2022.

mereka akan mampu berperan lebih baik, dalam pencapaian program kemampuan bermain balok.³⁴

Secara umum dapat disimpulkan bahwa, bermain balok memiliki manfaat yang banyak bagi anak. Disamping sebagai kegiatan bermain yang aktif, inovatif, dan kreatif dan menyenangkan bermain balok juga bermanfaat untuk mengembangkan kognitif, fisik, sosial, emosional serta mempunyai manfaat yang besar bagi perkembangan anak secara keseluruhan.

E. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir

Berdasarkan bagan kerangka pikir diatas, maka dapat dijelaskan bahwa analisis kebutuhan guru dan anak didik di sekolah yaitu dengan media yang mampu mengoptimalkan kemampuan motorik halus anak. Karena perkembangan

³⁴Hariz Iskandar, "Aktivitas Bermain Balok Anak Usia Dini", (Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2021), 6-11

motorik halus di sekolah kurang maksimal khususnya pada kegiatan menulis. Ada beberapa anak yang belum terampil dalam kegiatan tersebut. Jadi salah satu stimulus untuk mengembangkan motorik halus pada anak yaitu dengan menggunakan media dalam pembelajaran.

Setelah dilakukan analisis kebutuhan guru dan peserta didik kemudian yaitu mengembangkan penelitian, pengembangan penelitian yang dilakukan adalah media yang diharapkan mampu meningkatkan motorik halus pada anak usia dini berupa pengenalan media permainan balok domino kayu.

Tahap selanjutnya yaitu, melakukan validasi, peneliti melakukan validasi kepada beberapa validator guna mendapatkan saran dan masukan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Validasi ini dilakukan agar penelitian ini dapat dibuat dengan maksimal. Saran dan masukan dari validator sangat berguna bagi peneliti, sebab dengan adanya saran dan masukan dari validator maka penelitian akan menjadi lebih baik. Setelah proses validasi berlangsung maka akan diperoleh hasil: pertama, penelitian tersebut layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Kedua penelitian tersebut tidak layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Tahapan yang terakhir yaitu uji penelitian, di mana peneliti menguji penelitian tersebut kepada responden yang telah dipilih. Pada penelitian ini, yang menjadi responden yaitu anak usia dini yang bersekolah di TK Nurul Tarbiyah Rampoang. Apabila pada proses validasi ternyata penelitian ini tidak layak, maka harus dilakukan proses perbaikan dahulu sebelum ke tahap uji penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang memiliki tujuan menjabarkan peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui permainan balok domino kayu di TK Nurul Tarbiyah Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara. Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi saat sekarang. Pada penelitian deskriptif tidak selalu menuntut adanya hipotesis Karena perlakuan atau manipulasi variabel tidak diperlukan, dikarenakan kejadian atau gejala peristiwa sudah muncul sisa peneliti mendeskripsikan.³⁵

Kurt Lewin, inilah yang pertama memperkenalkan adanya penelitian tindakan. Konsep PTK Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai suatu siklus.³⁶

Data-data penting yang harus ditemukan pastinya sesuai dengan rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, maka penelitian tindakan kelas ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

³⁵Suharismi Arikunto, Penelitian tindakan Kelas Edisi revisi, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021), 42

³⁶Anjani Putri Pandiangan, Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Upaya Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa, Edisi 1, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 19. Diakses pada tanggal 21 Juli 2022.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok B2 TK Nurul Tarbiyah Rampoang yang berjumlah 15 orang.

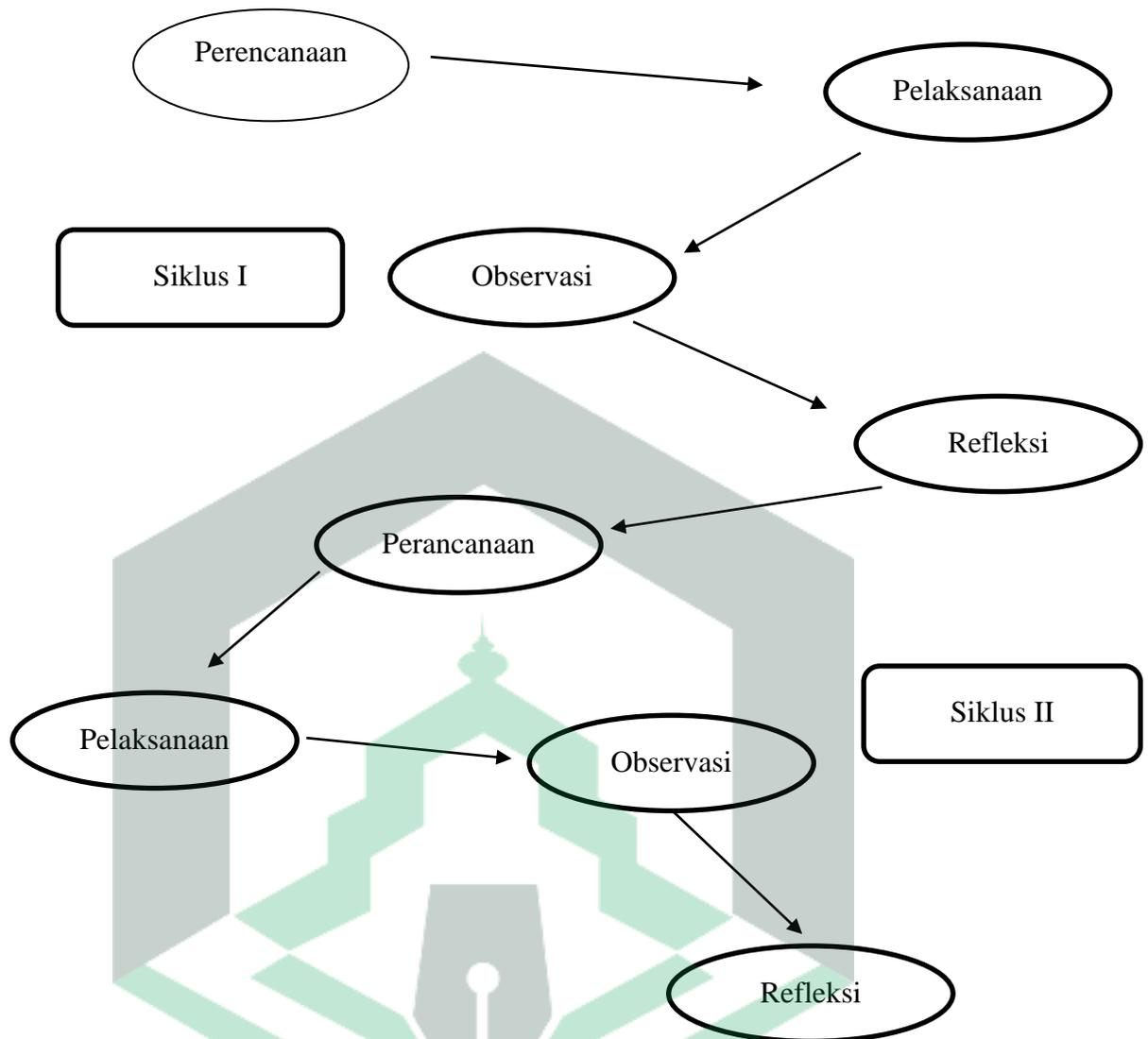
C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Januari sampai dengan 08 Februari 2023. Penelitian ini dilakukan selama dua minggu. Lokasi penelitian bertempat di TK Nurul Tarbiyah Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan.

D. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam beberapa siklus, pada siklus pertama dilakukan dengan empat kali pertemuan dalam pembelajaran dan pada siklus kedua dilakukan empat kali pertemuan dalam pembelajaran. Jika belum ada perubahan yang nampak secara signifikan pada anak didik maka akan dilakukan siklus ketiga hingga diketahui adanya peningkatan yang signifikan pada anak didik. Pada penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus tiap siklus terdiri empat pertemuan dan masing-masing siklus menggunakan 4 tahapan yakni, perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan), dan refleksi.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin, adapun gambaran penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.2 PTK Model Kurt Lewin

Dari gambar diatas dapat dipahami bahwa perencanaan merupakan proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari gagasan pemikiran peneliti, sedangkan tindakan merupakan hal yang dilakukan peneliti sesuai dengan perencanaan yang disusun oleh peneliti.

a. Siklus I**1) Perencanaan 1:**

Perencanaan dilakukan dengan mempersiapkan hal-hal yang akan digunakan selama pelaksanaan pembelajaran:

- a) Menentukan tema dan subtema
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) 4 kali pertemuan.
- c) Menyiapkan lembar observasi
- d) Mempersiapkan alat dokumentasi

2) Pelaksanaan 1

Pelaksanaan, merupakan tahap proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan media permainan balok domino kayu. Kegiatan yang dilaksanakan peserta didik pada tahap ini yaitu:

- a) Guru memiliki peran sebagai fasilitator dalam proses penelitian
- b) Peneliti sebagai observer yang mencari data serta merekam kejadian-kejadian selama proses penelitian.
- c) Pembantu peneliti sebagai pengambil dokumentasi penelitian
- d) Media balok domino kayu.
- e) Penggunaan media atau tatacara
- f) Modifikasi ruang kelas untuk meminimalisir terjadinya kekurangan fokus.
- g) Guru Menjelaskan Media balok domino kayu kepada anak-anak dan tugas yang akan dikerjakan
- h) Guru mencontohkan cara membuat bentuk dari balok domino kayu

- i) Guru mempersilahkan anak untuk membuat bentuk dari balok domino kayu dan menyelesaikan tugas selanjutnya
- j) Guru menuntun anak untuk membersihkan dan merapikan alat dan media yang digunakan
- k) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

3) Observasi 1

Observasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau pengumpulan informasi tentang berbagai kekurangan tindakan yang telah dilakukan sedangkan refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program dan perencanaan baru.

Observasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana peningkatan perkembangan anak sebagai acuan indikator-indikator yang ingin dicapai. Proses pengumpulan data yang diperoleh saat observasi dilakukan ketika proses tindakan. observasi ini dilakukan oleh peneliti itu sendiri, dan orang-orang yang terlibat dalam proses observasi ini adalah guru dimana guru berperan sebagai fasilitator dan juga pembantu peneliti berperan sebagai membantu dalam proses dokumentasi. Observasi sangatlah perlu untuk dilakukan agar dalam proses penelitian lebih mudah.

- a) Menyiapkan lembar observasi untuk mencatat segala hasil pengamatan selama proses penelitian berlangsung
- b) Mengamati dan menelaah keaktifan anak pada proses belajar mengajar pada pengembangan motorik halus anak tema lingkungan dengan menggunakan Media permainan balok domino kayu

4) Refleksi 1

Refleksi merupakan langkah untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Pada tahapan ini refleksi tindakan hasil yang didapatkan setelah pelaksanaan tindakan dalam observasi dan evaluasi pada siklus I. Hasil dari evaluasi ini dijadikan perbaikan untuk melanjutkan siklus berikutnya. Hal-hal yang akan di refleksi yaitu kelemahan-kelemahan yang akan diperoleh dalam proses pengamatan, kelebihan, respon dari anak didik itu sendiri ketika proses pengamatan, dan juga upaya-upaya apa yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Tindakan adalah implementasi atau pelaksanaan dari segala rencana yang telah dibuat, tahapan ini berlangsung di dalam kelas, strategi adalah realisasi segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya.

- a) Pelaksanaan tindakan dan pengamatan Siklus I dan Siklus II
- b) Merancang kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

b. Siklus II

Pada siklus II ini terdapat tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi serta refleksi. Pada tahap perencanaan 2 mengikuti perencanaan siklus 1 dan hasil refleksi siklus 1, sedangkan pelaksanaan 2 mengikuti skenario pembelajaran menggunakan media balok domino kayu dan hasil refleksi pada siklus 1 dan akan dikembangkan sesuai dengan siklus 1, dan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri atas indikator penilaian perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun. Sedangkan refleksi adalah hasil menganalisa tindakan pada siklus II, menganalisa seberapa berhasil indikator yang

diharapkan dan seberapa meningkat keterampilan kognitif anak pada siklus I dan siklus II sebagai siklus perbaikan.

Tindakan adalah implementasi atau pelaksanaan dari segala rencana yang telah dibuat, tahapan ini berlangsung di dalam kelas, strategi adalah realisasi segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya, sebagai pelaksanaan tindakan dan pengamatan siklus I dan Siklus II, Serta merancang kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharismi Arikunto adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.³⁷ Instrument dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi berupa instrument untuk mencatat kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan permainan balaok domino kayu. Adapun pedoman observasi dengan kisi-kisi instrument sebagai berikut:

³⁷ Suharismi Arikunto, Penelitian tindakan Kelas Edisi revisi, Ibidh, 85

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Observasi Tingkat Pencapaian Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun.

Aspek Yang Diamati	Indikator
Meniru bentuk	Anak mampu membuat bentuk dari balok domino kayu
Menggunting dengan pola	Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi menggunting sesuai dengan pola
Menempel dengan tepat	Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi menempel gambar dengan tepat

Adapun tabel rubrik penilaian dalam indikator kisi-kisi instrumen yaitu sebagai berikut:

Table 3.2. Rubrik Penilaian Pedoman Lembar Kerja Observasi

Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Deskripsi
Meniru bentuk	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu membuat bentuk dari balok domino kayu dan anak masih perlu bimbingan dan bantuan oleh gurunya.
	Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mulai mampu membuat bentuk dari balok domino kayu namun masih perlu bimbingan dari gurunya.
	Berkembang sesuai harapan (BSH)	3	Bila anak sudah mampu membuat bentuk dari balok domino kayu dengan benar tanpa perlu bantuan dari gurunya..
	Berkembang sangat Baik	4	Bila anak sudah mampu membuat bentuk dari balok domino kayu

	(BSB)		dengan tepat serta anak dapat membantu temannya yang belum mencapai indikator yang diharapkan
Menggunting sesuai dengan pola	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu menggunting gambar sesuai dengan pola dan anak masih perlu bimbingan dan bantuan oleh gurunya..
	Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mulai mampu menggunting gambar sesuai dengan pola namun masih perlu bimbingan dari gurunya
	Berkembang sesuai harapan (BSH)	3	Bila anak sudah mampu menggunting gambar sesuai pola secara mandiri dan konsisten tanpa perlu bantuan dari gurunya.
	Berkembang sangat Baik (BSB)	4	Bila anak mampu menggunting gambar sesuai dengan pola yang diberikan, secara utuh, konsisten, dan mandiri serta anak dapat membantu temannya yang belum mencapai indikator yang diharapkan.
Menempel gambar	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu menempel gambar dengan tepat dan anak masih perlu bimbingan dan bantuan gurunya
	Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mulai mampu menempel gambar dengan tepat namun masih perlu bimbingan dari gurunya.
	Berkembang sesuai harapan (BSH)	3	Bila anak sudah mampu menempel gambar dengan tepat secara mandiri dan konsisten tanpa perlu bantuan dari gurunya.
	Berkembang sangat Baik (BSB)	4	Bila anak sudah mampu menempel gambar dengan tepat secara utuh, konsisten dan mandiri serta dapat membantu temannya yang belum mencapai indikator yang

diharapkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan pengambilan data atau informasi tentang peningkatan dan permasalahan anak dalam situasi dan kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar.³⁸ Berdasarkan pengertian tersebut maka metode observasi dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mencari peristiwa dalam kegiatan selama tindakan dalam pembelajaran yang menggunakan metode bermain balok domino kayu. Dalam penelitian ini peningkatan kemampuan motrik halus anak-anak diamati yaitu dengan bermain balok domino kayu sesuai dengan tema pembelajaran.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada, contoh berupa arsip, transkrip, buku, dan lain-lain. Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang belum didapat dari hasil

³⁸Mhd Habibu Rahman, Dkk, *Asesmen Pembelajaran PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hijaz, 2020), 21

observasi.³⁹

Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah, seperti letak geografis sekolah, dan hal-hal yang berkaitan dengan sekolah serta proses pembelajaran sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang sekolah yang akan penulis teliti. Metode dokumentasi juga digunakan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran ketika proses pembelajaran dengan pendekatan metode bermain balok domino kayu dilaksanakan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengolahan, dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari setiap pelaksanaan siklus menggunakan teknik presentase. Data hasil observasi dalam aktivitas anak dianalisis dan dideskripsikan.⁴⁰ Peresentase aktivitas peserta didik tersebut di sajikan dalam bentuk tabel yang menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{\epsilon x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Hasil pengamatan
 ϵx = Jumlah skor yang diperoleh

³⁹Rizka Junik, *Efektifitas Strategi Pembelajaran Pai Pada PAUD Aisyah Krajan Wedomartani Ngemplak Sleman*, Skripsi 2019, akses 23 mei 2022

⁴⁰ Fajarudin Munando, "Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah dengan Menerapkan Model Kooperatif Tipe Permainan Kartu Domino pada Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri I Kabawo" *jurnal penelitian Pendidikan Sejarah*, Vol 4, No. 3, (Agustus 2019): http://doi.org/ojs.uho.ac.id/index.php/p_sejarah_uho/article/view/12868, diakses pada mei 2021

N = Jumlah skor maksimal
 100% = Nilai Konstan⁴¹

Selanjutnya, rentang skor ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Jumlah indikator = 3

St (skor tertinggi) = jumlah butir X skor tertinggi

$$= 3 \times 4$$

$$= 12$$

Sr (skor terendah) = jumlah butir X skor terendah

$$= 3 \times 1$$

$$= 3$$

Rentang = St - Sr

$$= 12 - 3 = 9$$

Karena didalam penelitian yang dilakukan ini menghendaki 4 kategori atau kelas maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{lebar kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kategori}} = \frac{9}{4} = 2,25$$

Tabel 3.3 Kategori dan interval skor Penilaian peserta Didik

Kategori	Interval
Belum Berkembang (BB)	3 - 5.25
Mulai Berkembang (MB)	5.25 - 7.5
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	7.5 - 9.75
Berkembang Sangat Baik (BSB)	9.75 - 12

⁴¹Zainal Aqib, "Teori Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK), (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 41

Untuk analisis hasil observasi yang dilakukan dengan menggunakan analisis persentase skor, ditentukan dengan taraf keberhasilan indikator tindakan yang ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan

Skor	Kategori
$0\% \leq P \leq 25\%$	BB
$26\% \leq P \leq 50\%$	MB
$51\% \leq P \leq 75\%$	BSH
$76\% \leq P \leq 100\%$	BSB

Keterangan:

BB = Kemampuan motorik halus anak belum berkembang

MB = Kemampuan motorik halus anak mulai berkembang

BSH = Kemampuan motorik halus anak berkembang sesuai harapan

BSB = Kemampuan motorik halus anak berkembang sangat baik

Untuk mengetahui peningkatan perkembangan motorik halus anak maka dilakukan perbandingan persentase skor yang diperoleh sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran melalui kegiatan bermain balok domino kayu.

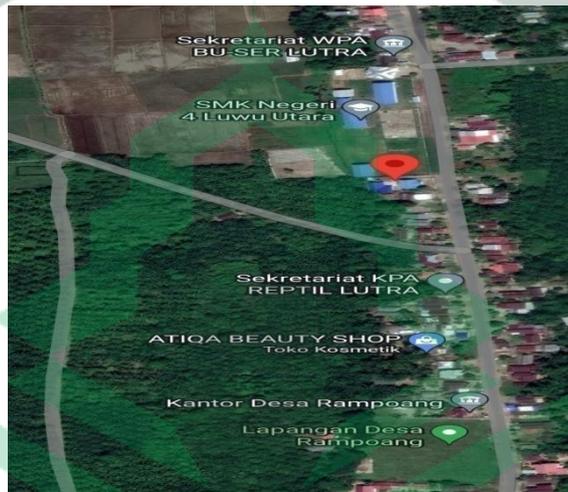
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul Tarbiyah Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara. Berikut gambar lokasi Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul Tarbiyah Rampoang.



Gambar 4.1 Lokasi TK Nurul Tarbiyah Rampoang

a. Profil Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul Tarbiyah Rampoang

Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul Tarbiyah Rampoang terletak di Jalan Poros Munte, Desa Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan.

Taman kanak-kanak (TK) ini didirikan pada tanggal 02 bulan 01 tahun 2006. Taman kanak-kanak (TK) Nurul Tarbiyah Rampoang pada awalnya berdiri dikepalai oleh kepala TK yang bernama ibu Andi Patiama sampai saat ini. Taman

kanak kanak (TK) ini merupakan satu-satunya Taman kanak-kanak (TK) di desa rampoang yang berstatus swasta dengan jenjang akreditasi B dengan status kepemilikan mili yayasan. Dengan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 40315645.

b. Visi dan Misi

a. Visi taman kanak-kanak (TK) Nurul Tarbiyah

Mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, dan mandiri

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif
2. Mendidik anak sesuai dengan kemampuannya
3. Menyiapkan anak didik kejenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.⁴²

c. Tenaga Pendidik

Tabel 4.1 Tenaga pendidik Taman Kanak-kanak (TK) Nurul Tarbiyah

No	Nama	Status	Jabatan
1.	Andi Patiama	Honorer	Kepala sekolah
2.	Idawati	Honorer	Guru kelas
3.	Satriani	Honorer	Guru kelas
4.	Sri Handayani	Honorer	Bendahara/guru bantu

⁴² Data dokumentasi dari lembaga TK Nurul Tarbiyah Rampoang, 24/01/2023

5. Fathun Rahma, S.P Honorer Operator

Sumber: data dokumentasi TK Nurul Tarbiyah Rampoang

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di sekolah sangat penting untuk menunjang kegiatan dan aktivitas anak didik. Keadaan sarana dan prasarana yang baik dan layak memungkinkan anak didik dapat berkembang sesuai harapan, serta anak juga dapat merasa aman dan nyaman dalam proses belajarnya. Adapun sarana dan prasaarana di sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana Di Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul Tarbiyah

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Bangunan Kantor	1	Baik
2.	Ruang Kelas	2	Baik
3.	Uks	1	Baik
4.	Wc	1	Baik
5.	Meja Siswa	20	Baik
6.	Kursi Siswa	40	Baik
7.	Meja Guru	2	Baik
8.	Kursi Guru	2	Baik
9.	Jam Dinding	3	Cukup Baik
10.	Rak/Lemari	3	Cukup Baik

11.	Papan Tulis	2	Cukup Baik
12.	Tempat Sampah	3	Baik
13.	Lambang Kenegaraan	3	Baik

Sumber: Data Dokumentasi

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Hasil Penelitian siklus I

Penelitian pada siklus I dengan tahap perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Siklus I dilaksanakan dalam proses pembelajaran yaitu empat kali pertemuan, yang dimana pada pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 25 Januari 2023, pertemuan kedua pada tanggal 26 Januari 2023, pertemuan ketiga pada tanggal 27 Januari 2023, dan pertemuan keempat pada tanggal 28 Januari 2023. Berikut penjabaran penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dikelompok B2 Taman Kanak-kanak (TK) Nurul Tarbiyah Rampoang.

1). Tahap Perencanaan (*planning*) Siklus I

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun tahap perencanaan siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut.

a). Menentukan tema dan subtema

Peneliti melakukan koordinasi dengan kepala sekolah untuk menentukan tema yang akan digunakan peneliti dengan tema Taman Kanak-kanak (TK) Nurul Tarbiyah Rampoang. Tema yang digunakan pada setiap pertemuan adalah

pertemuan pertama dengan tema lingkunganku/rumahku dan subtema bagian bagian rumah, pertemuan kedua dengan tema lingkunganku/rumahku dan subtema ruang tamu, pertemuan ketiga dengan tema lingkunganku/rumahku dan subtema kamar tidur, dan pertemuan keempat dengan tema lingkunganku/rumahku dan subtema tetanggaku.

b). Menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian ini dibuat dan disusun oleh peneliti dalam berdasarkan kesepakatan sebelumnya serta bekerjasama dengan kepala sekolah dan pendidik.

c). Menyiapkan Media

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan media untuk kegiatan pembelajaran yaitu dengan media inti permainan balok domino kayu serta media penunjang lainnya yaitu gunting, lem, gambar bangunan rumah, gambar, gambar bentuk trigonometri, kertas spidol, dan lain-lain.

d). Mempersiapkan instrument

Peneliti menggunakan lembar observasi guru dan anak didik berbentuk ceklis. Lembar observasi digunakan untuk mengukur kemampuan motorik halus anak pada proses pembelajaran.

e). Mempersiapkan alat dokumentasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti juga menyiapkan alat dokumentasi yaitu kamera handphone untuk membuat dokumentasi berupa foto agar dapat lebih menunjang penelitian ini.

2). Tahapan Pelaksanaan (*Acting*) dan Observasi Siklus I

a). Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 25 januari 2023 dari pukul 08:00-10:00 WIB. Sebelum kegiatan dimulai guru atau peneliti datang lebih awal untuk mempersiapkan alat/bahan dan sarana/prasarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus I jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pada siklus I pertemuan yang pertama yaitu 14 anak didik. Ada satu orang anak didik yang absen. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Peneliti menyampaikan pembelajaran berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Saat menyampaikan pembelajaran peneliti dibantu guru untuk mengamati dan menilai perkembangan motorik halus anak dan mendokumentasikan saat kegiatan berlangsung. Adapun pelaksanaan kegiatan pada siklus I pertemuan I meliputi tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berikut uraian kegiatan proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) Nurul Tarbiyah Rampoang yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3 Tahap Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I

Waktu	Kegiatan
Kegiatan awal	
a. 08:00	Anak duduk sesuai kursi, Salam, berdoa sebelum kegiatan dimulai
b. 08:10	Mengajak anak mengabsen temannya
c. 08:15	Bercakap-cakap tentang rumah, bagaimana cara

menjaga dan membersihkan rumah dan dilanjutkan dengan bernyanyi

- d. 08:25 Mengenalkan media balok domino kayu dan kegiatan serta aturan yang digunakan bermain serta membagikan media balok domino kayu

Kegiatan inti

- e. 08:35 Anak Bermain menyusun balok domino kayu berbentuk bangun datar segitiga dan segiempat seperti yang telah dicontohkan peneliti setelah selesai anak diminta membereskan mainan balok domino kayu
- f. 08:55 Anak diberikan kertas selembat lalu menuliskan kata rumahku yang sudah peneliti tulis di papan tulis
- g. 09:00 Anak diberikan gunting, lem dan gambar bangun datar segitiga dan segiempat lalu peneliti mendemostrasikan cara menggunting dan menempel gambar segitiga dan segiempat dan memperlihatkan gambar bangunan rumah dari bentuk bangun datar. Lalu anak melakukan kegiatan menggunting gambar bangun datar segitiga dan
-

-
- segiempat lalu menempel hingga membentuk gambar rumah dibawah kata rumahku.
- h. 09:25 Anak membersihkan dan merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
- i. 09:30 Istirahat, Makan bekal (anak mencuci tangan sebelum makan lalu berdoa sebelum dan sesudah makan)
- Penutup
- j. 09:45 Bercakap-cakap mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini lalu guru menayakan perasaan anak setelah anak melakukan kegiatan hari ini. Guru menginformasikan kegiatan dan pembelajaran untuk besok
- k. 10:00 Berdoa dan salam
-

Sumber : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) tahun pelajaran 2022/2023

b) Hasil Observasi Siklus I pertemuan I

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus I diperoleh data sebagai berikut:

1. Indikator motorik halus membuat bentuk

Nama anak	Membuat bentuk rumah dari balok domino kayu			
	BB	MB	BSH	BSB
A			✓	
ML			✓	
IA			✓	
MF		✓		
ADR			✓	
AKA		✓		
ML		✓		
AR	✓			
DR				✓
MA			✓	
FUR.			✓	
RF				
NS			✓	
MA	✓			
QH			✓	

Dari data diatas diperoleh hasil :

BB (Belum Berkembang) = 2 Anak

MB (Masih Berkembang) = 7 Anak

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 5 Anak

BSB (Berkembang sangat Baik) = 0 Anak

2). Indikator motorik halus menggunting sesuai dengan pola

Nama anak	Menggunting gambar geometri			
	BB	MB	BSH	BSB
A		✓		
ML		✓		
IA		✓		
MF	✓			
ADR			✓	
AKA		✓		
ML		✓		
AR		✓		
DR		✓		
MA	✓			
FUR.			✓	
RF				
NS		✓		
MA	✓			
QH			✓	

Dari data diatas diperoleh

BB (Belum Berkembang) = 3 Anak

MB (Masih Berkembang) = 10 Anak

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 1 Anak

BSB (Berkembang sangat baik) = 0 Anak

3). Indikator motorik halus menempel gambar dengan tepat

Nama anak	Menempel bentuk geometri membentuk rumah
-----------	--

	BB	MB	BSH	BSB
A			✓	
ML		✓		
IA		✓		
MF		✓		
ADR		✓		
AKA		✓		
ML		✓		
AR		✓		
DR	✓			
MA		✓		
FUR.		✓		
RF				
NS		✓		
MA	✓			
QH		✓		

Dari data diatas diperoleh

BB (Belum Berkembang)	= 3 Anak
MB (Mulai Berkembang)	= 11 Anak
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	= 1 Anak
BSB (Berkembang Sangat baik)	= 0 Anak

c). Pelaksanaan Sikslus I Pertemuan II

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 26 Januari 2023 dari pukul 08:00-10:00 WIB. Sebelum kegiatan dimulai guru atau peneliti datang lebih awal untuk mempersiapkan alat/bahan dan sarana/prasarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus I jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pada siklus I pertemuan yang kedua yaitu 15 anak didik hadir lengkap. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Peneliti menyampaikan pembelajaran berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Saat menyampaikan pembelajaran peneliti dibantu guru untuk mengamati dan menilai perkembangan motorik halus anak dan mendokumentasikan saat kegiatan berlangsung. Adapun pelaksanaan kegiatan pada siklus I pertemuan kedua meliputi tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berikut uraian kegiatan proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) Nurul Tarbiyah Rampoang yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tahap Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II

Waktu	Kegiatan
Kegiatan awal	
a. 08:00	Duduk sesuai dengan kursi anak, Salam, berdoa sebelum kegiatan dimulai
b. 08:10	Mengajak anak mengabsen temannya
c. 08:15	Bercakap-cakap tentang kegiatan kemarin, bagaimana cara menjaga dan membersihkan rumah dan menyebutkan apa saja benda yang ada diruang

tamu.

dilanjutkan Mengenalkan media pembelajaran hari

- d. 08:25 ini dan kegiatan serta aturan yang digunakan bermain

Kegiatan inti

- e. 08:30 Mengajak anak untuk membersihkan ruangan kelas
- f. 08:40 Anak Bermain menyusun balok domino kayu membentuk meja dan kursi seperti yang telah dicontohkan peneliti setelah selesai anak diminta untuk membereskan balok domino kayu
- g. 08:55 Anak mengambil buku masing-masing lalu menuliskan kata ruang tamu, meja dan kursi yang sudah peneliti tulis di papan tulis
- h. 09:05 Anak diberikan gunting, lem dan kertas origami lalu guru mendemostrasikan cara menggunting dan menempel kertas origami sampai membentuk sapu ijuk dan sapu lidi kemudian anak melakukan kegiatan menggunting kertas origami dan membuat sapu ijuk dan sapu lidi.
- i. 09:25 Anak membersihkan alat dan bahan yang telah
-

digunakan

- j. 09:30 Istirahat, Makan bekal (anak mencuci tangan sebelum makan lalu berdoa sebelum dan sesudah makan)

Penutup

- k. 09:45 Bercakap-cakap mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini lalu guru menayakan perasaan anak setelah anak melakukan kegiatan hari ini.

Guru menginformasikan kegiatan dan pembelajaran untuk besok

- l. 10:00 Berdoa dan salam

Sumber : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) tahun pelajaran 2022/2023

d). Hasil Observasi siklus I Pertemuan II

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I pertemuan ke II diperoleh data sebagai berikut:

1. Indikator motorik halus membuat bentuk

Nama anak	Membuat bentuk meja dan kursi dari balok domino kayu			
	BB	MB	BSH	BSB
A			✓	
ML		✓		
IA			✓	

MF	✓	
ADR		✓
AKA	✓	
ML	✓	
AR	✓	
DR		✓
MA	✓	
FUR.	✓	
RF	✓	
NS		✓
MA	✓	
QH		✓

Dari data diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang)	= 1 Anak
MB (Masih Berkembang)	= 8 anak
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	= 6 Anak
BSB (Berkembang Sangat Baik)	= 0 Anak

2. Indikator motorik halus menggunting sesuai dengan pola

Nama anak	Menggunting kertas origami untuk membuat sapu			
	BB	MB	BSH	BSB
A			✓	
ML			✓	
IA		✓		

MF	✓		
ADR			✓
AKA		✓	
ML			✓
AR		✓	
DR		✓	
MA		✓	
FUR.		✓	
RF		✓	
NS		✓	
MA	✓		
QH		✓	

Dari data diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang)	= 1 Anak
MB (Mulai Berkembang)	= 9 Anak
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	= 4 Anak
BSB (Berkembang Sangat Baik)	= 0 Anak

3. Indikator motorik halus menempel gambar dengan tepat

Nama anak	Menempel gambar sapu lidi dan sapu ijuk			
	BB	MB	BSH	BSB
A			✓	
ML			✓	
IA			✓	

MF	✓	
ADR		✓
AKA	✓	
ML	✓	
AR	✓	
DR	✓	
MA	✓	
FUR.		✓
RF	✓	
NS		✓
MA	✓	
QH		✓

Dari data diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang)	= 0 Anak
MB (Mulai Berkembang)	= 8 Anak
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	= 7 Anak
BSB (Berkembang Sangat Baik)	= 0 Anak

e). Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan III

Pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan pada hari jumat tanggal 25 januari 2023 dari pukul 08:00-10:00 WIB. Sebelum kegiatan dimulai guru atau peneliti datang lebih awal untuk mempersiapkan alat/bahan dan sarana/prasarana yang akan digunakan dalam proses pembejaran. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus I jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pada siklus I pertemuan yang ketiga yaitu

15 anak didik hadir lengkap. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Peneliti menyampaikan pembelajaran berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Saat menyampaikan pembelajaran peneliti dibantu guru untuk mengamati dan menilai perkembangan motorik halus anak dan mendokumentasikan saat kegiatan berlangsung. Adapun pelaksanaan kegiatan pada siklus I pertemuan ketiga meliputi tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berikut uraian kegiatan proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) Nurul Tarbiyah Rampoang yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5 Tahap pelaksanaan siklus I pertemuan III

Waktu	Kegiatan
	Kegiatan awal
a. 08:00	Anak duduk sesuai tempatnya, Salam, berdoa sebelum kegiatan dimulai
b. 08:10	Mengajak anak mengabsen temannya
c. 08:15	Bercakap-cakap tentang kegiatan kemrin, lalu menyebutkan benda apa saja yang ada dikamar tidur, Bertanya pada anak siapa yang membantu orang tua membersihkan tempat tidur, kemudian membaca doa tidur dan menyanyikan lagu bangun tidur.
d. 08:25	Mengenalkan media dan kegiatan serta aturan yang digunakan bermain dan membagikan media

balok domino kayu

Kegiatan inti

- e. 08:30 Anak Bermain menyusun balok domino kayu dengan membentuk lemari dan tempat tidur seperti yang telah dicontohkan peneliti setelah selesai anak diminta mengumpulkan kembali permainan balok domino kayu
- f. 08:45 Anak mengambil buku masing-masing lalu menuliskan kata lemari, bantal dan guling yang sudah peneliti tulis di papan tulis
- g. 09:00 Anak diberikan gunting, lem, kemudian anak diberikan lembar aktivitas anak dengan gambar perabot rumah setelah itu anak diminta untuk menempel gambar perabotan yang ada dikamar tidur.
- h. 09:25 Anak membersihkan alat dan bahan yang telah digunakan
- i. 09:30 Istirahat, Makan bekal (anak mencuci tangan sebelum makan lalu berdoa sebelum dan sesudah makan)

Penutup

- j. 09:45
- Bercakap-cakap mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini lalu guru menayakan perasaan anak setelah anak melakukan kegiatan hari ini. Guru menginformasikan kegiatan dan pembelajaran untuk besok
- k. 10:00 Berdoa dan salam

Sumber : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) tahun pelajaran 2022/2023

b). Hasil observasi Siklus I Pertemuan III

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data sebagai berikut:

1. Indikator motorik halus membuat bentuk tempat tidur dan lemari dari balok domino kayu

Nama anak	Membuat bentuk tempat tidur dan lemari dari balok domino kayu			
	BB	MB	BSH	BSB
A			✓	
ML			✓	
IA			✓	
MF			✓	
ADR			✓	
AKA			✓	
ML		✓		
AR		✓		

DR		✓
MA	✓	
FUR.		✓
RF		✓
NS		✓
MA	✓	
QH		✓

Dari data diatas diperoleh data sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang) = 0 Anak
 MB (Mulai Berkembang) = 4 Anak
 BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 11 Anak
 BSB (Berkembang Sangat baik) = 0 Anak

2. Indikator menggunting sesuai dengan pola

Nama anak	Menggunting gambar lemari sesuai dengan pola			
	BB	MB	BSH	BSB
A			✓	
ML			✓	
IA		✓		
MF	✓			
ADR				✓
AKA		✓		
ML			✓	
AR		✓		
DR		✓		

MA	✓		
FUR.	✓		
RF	✓		
NS			✓
MA	✓		
QH			✓

Dari data diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang) = 1 Anak

MB (Mulai Berkembang) = 7 Anak

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 5 Anak

BSB (Berkembang Sangat Baik) = 1 Anak

3. Indikator motorik halus menempel gambar dengan tepat

Nama anak	Menempel gambar dengan tepat (membuat kolase lemari)			
	BB	MB	BSH	BSB
A				✓
ML			✓	
IA			✓	
MF		✓		
ADR				✓
AKA		✓		
ML		✓		
AR		✓		
DR			✓	
MA			✓	

FUR.	✓	
RF	✓	
NS		✓
MA	✓	
QH		✓

Dari data diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang) = 0 Anak

MB (Mulai Berkembang) = 7 Anak

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 6 Anak

BSB (Berkembang Sangat Baik) = 2 Anak

a). Pelaksanaan Siklus I Pertemuan IV

Pertemuan keempat siklus I dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 28 januari 2023 dari pukul 08:00-10:00 WIB. Sebelum kegiatan dimulai guru atau peneliti datang lebih awal untuk mempersiapkan alat/bahan dan sarana/prasarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus I jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pada siklus I pertemuan yang keempat yaitu 15 anak didik hadir lengkap. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Peneliti menyampaikan pembelajaran berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Saat menyampaikan pembelajaran peneliti dibantu guru untuk mengamati dan menilai perkembangan motorik halus anak dan mendokumentasikan saat kegiatan berlangsung. Adapun pelaksanaan kegiatan pada siklus I pertemuan keempat meliputi tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berikut uraian kegiatan proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK)

Nurul Tarbiyah Rampoang yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut

Tabel 4.6 Tahap Pelaksanaan Siklus I Pertemuan IV

Waktu	Kegiatan
Kegiatan awal	
a. 08:00	Duduk sesuai dengan kursi anak, Salam, berdoa sebelum kegiatan dimulai
b. 08:10	Mengajak anak mengabsen temannya
c. 08:15	Bercakap-cakap tentang kegiatan kemarin kemudian bercakap-cakap tentang tetangga rumah dan bertanya tentang siapa teman bermain dirumah
d. 08:25	dilanjutkan Mengenalkan media, balok domino kayu dan kegiatan serta aturan yang digunakan bermain
Kegiatan inti	
e. 08:30	Anak Bermain menyusun balok domino kayu secara bebas (dilakukan secara berkelompok dengan tetangga/teman sebangkunya setelah selesai anak diminta untuk mengumpulkan permainan balok domino kayu dan melanjutkan kegiatan pembelajaran selanjutnya
f. 08:45	Anak diberikan gunting, lem dan lembar aktivitas anak melipat rumah, anak kemudian menggunting mengikuti garis hitam, melipat mengikuti garis merah, menempel bagian atap yang terbuka. Kemudian menggambar bagian dalam rumah dan menulis nama masing-masing
	Anak membersihkan alat dan bahan yang telah

- g. 09:25 digunakan
- h. 09:30 Istirahat, Makan bekal (anak mencuci tangan sebelum makan lalu berdoa sebelum dan sesudah makan)

Penutup

- i. 09:45 Bercakap-cakap mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini lalu guru menayakan perasaan anak setelah anak melakukan kegiatan hari ini. Guru menginformasikan kegiatan dan pembelajaran untuk besok
- j. 10:00 Berdoa dan salam

Sumber : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) tahun pelajaran 2022/2023

b). Hasil observasi Siklus I Pertemuan IV

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data sebagai berikut:

1. Indikator motorik halus membuat bentuk tempat tidur dan lemari dari balok domino kayu

Nama anak Membuat bentuk apapun dari balok domino kayu (bermain kelompok)

	BB	MB	BSH	BSB
A				✓
ML			✓	
IA			✓	
MF			✓	
ADR			✓	

AKA		✓	
ML		✓	
AR		✓	
DR			✓
MA	✓		
FUR.		✓	
RF		✓	
NS		✓	
MA	✓		
QH		✓	

Dari data diatas diperoleh data sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang) = 0 Anak
 MB (Mulai Berkembang) = 2 Anak
 BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 11 Anak
 BSB (Berkembang Sangat baik) = 2 Anak

2. Indikator menggunting sesuai dengan pola

Nama anak	Menggunting sesuai dengan pola (menggunting LKA pola rumah)			
	BB	MB	BSH	BSB
A			✓	
ML			✓	
IA		✓		
MF		✓		
ADR				✓

AKA		✓
ML		✓
AR	✓	
DR	✓	
MA		✓
FUR.	✓	
RF		✓
NS		✓
MA	✓	
QH		✓

Dari data diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang) = 0 Anak

MB (Mulai Berkembang) = 6 Anak

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 8 Anak

BSB (Berkembang Sangat Baik) = 1 Anak

3. Indikator motorik halus menempel gambar dengan tepat

Nama anak Menempel gambar dengan tepat (menempel LKA pola rumah)

	BB	MB	BSH	BSB
A				✓
ML				✓
IA				✓
MF		✓		
ADR				✓

AKA	✓
ML	✓
AR	✓
DR	✓
MA	✓
FUR.	✓
RF	✓
NS	✓
MA	✓
QH	✓

Dari data diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang) = 0 Anak

MB (Mulai Berkembang) = 2 Anak

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 9 Anak

BSB (Berkembang Sangat Baik) = 4 Anak

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi hasil indikator motorik halus siklus I

Nama	Indikator pencapaian siklus I/hari ke												Jumlah skor	%	Ket
	I			II			III			IV					
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
A	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	38	79%	BSB
ML	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	34	70%	BSH
IA	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	32	66%	BSH
MF	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	24	50%	MB
ADR	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	39	81%	BSB

AKA	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	28	58%	BSH
ML	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	29	60%	BSH
AR	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	25	52%	BSH
DR	3	2	1	3	2	2	3	2	3	4	2	3	30	62%	BSH
MA	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	26	54%	BSH
FUR	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	29	60%	BSH
RF	-	-	-	2	2	2	3	2	2	3	3	3	22	45%	MB
NS	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	33	68%	BSH
MA	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	16	33%	MB
QH	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	33	68%	BSH
													438		
Rata-rata													60%		

Sumber: data diolah dari kemampuan motorik halus anak pada siklus I
Indikator kemampuan motorik halus anak

- (1) Anak mampu menyusun balok domino kayu dengan membuat bentuk sesuai tema yang berlaku
- (2) Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi untuk menggunting sesuai dengan pola
- (3) Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi untuk menempel gambar dengan tepat

Tabel.4.8 Persentase hasil observasi siklus I pencapaian indikator motorik halus anak kelompok B2 TK Nurul Tarbiyah Rampoang

Kriteria	Jumlah anak	Persentase
BB	-	
MB	3	20%
BSH	10	67%
BSB	2	13%
Total	15	100%

Sumber: data diolah dari observasi siklus I

3). Tahap Refleksi (*Reflecting*) Siklus I

Kegiatan refleksi dilakukan untuk memperbaiki perencanaan siklus II yang diharapkan memberikan peningkatan dalam siklus selanjutnya. Hasil kegiatan refleksi merupakan gambaran selama proses pembelajaran untuk mencari kekurangan dan kelebihan kegiatan yang telah dilaksanakan. Pada kegiatan ini peneliti dan guru melakukan diskusi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dilakukan sehingga menemukan kendala-kendala yang mempengaruhi peningkatan kemampuan motorik halus anak didik. Beberapa kendala yang perlu dicarikan solusinya yaitu:

1. Anak kurang memperhatikan peneliti/guru yang menjelaskan
2. Anak melakukan kegiatan tidak sesuai dengan arahan peneliti/guru
3. Anak sering mengambil balok domino kayu temannya sehingga memicu pertengkaran

Beberapa kendala yang muncul peneliti mencari solusi kendala-kendala tersebut. Adapun solusi dari beberapa kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Agar anak memperhatikan ketika peneliti/guru menjelaskan maka harus diselingi dengan *ice breaking* agar anak kembali fokus.
2. Peneliti dan guru harus lebih ketat dalam mengawasi anak dalam bermain dan memotivasi anak agar melakukan kegiatan yang sesuai dengan arahan peneliti/guru
3. Peneliti/guru menyampaikan bahwa perbuatan mengambil barang orang lain adalah perbuatan yang tidak baik dan perbuatan itu tidak disukai oleh Allah swt.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I, kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul tarbiyah Rampoang sudah mulai meningkat walaupun belum maksimal. Peneliti berharap untuk lebih mengoptimalkan kemampuan motorik halus anak didik sesuai target yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti merencanakan kembali kegiatan permainan balok domino kayu pada siklus II.

2. Data Hasil Penelitian Siklus II

1). Tahap Perencanaan (*Planning*) Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I, peneliti menyusun perencanaan untuk tahap pelaksanaan siklus II. Pada tahap siklus II peneliti mengambil empat kali pertemuan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Sama pada siklus I, persiapan tersebut ,meliputi pembuatan RPPH, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan instrument penelitian, menyiapkan alat dokumentasi.

Pelaksanaan siklus II hampir mirip dengan pelaksanaan siklus I. yang membedakan adalah guru tidak memberikan banyak bimbingan dan arahan seperti pada siklus I. bimbingan hanya berupa instruksi lisan, guru lebih member kebebasan pada anak dalam berkreasi dalam bekegiatan namun tetap dalam pengawasan yang ketat.

2). Tahap Pelaksanaan (*Actimg*) dan Observasi Siklus II

a). Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I

Pertemuan kesatu siklus II dilaksanakan pada hari rabu, 1 februari 2023 dari pukul 08:00-10:00 WIB. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pada siklus II

pertemuan pertama yaitu 15 anak hadir lengkap. Berikut uraian kegiatan proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) Nurul Tarbiyah Rampoang yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.9 Tahap Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I

Waktu	Kegiatan
Kegiatan awal	
a. 08:00	Duduk sesuai dengan kursi anak, Salam, berdoa sebelum kegiatan dimulai
b. 08:10	Mengajak anak mengabsen temannya dengan bernyanyi kalau kau suka hati
c. 08:15	Bercakap-cakap tentang apa saja kendaraan laut, bercakap cakap mengenai perahu, jenis perahu dan manfaat perahu.
d. 08:25	<i>Ice breaking</i> , dilanjutkan Mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan hari ini, mengenalkan media, balok domino kayu serta aturan yang digunakan bermain
Kegiatan inti	
e. 08:30	Peneliti menunjukkan cara membuaat perahu dari balok domino kayu kemudian Anak Bermain menyusun balok domino kayu membentuk perahu. Setelah selesai anak mengumpulkan balok domino kayu. <i>Ice breaking</i>

-
- f. 08:40 Peneliti memberikan kertas selebar lalu anak menuliskan kata perahu yang sudah peneliti tulis dipapan tulis dan masing-masing menuliskan nama mereka.
- g. 08:50 Anak diberikan gunting, lem dan daun kering kemudian peneliti memperlihatkan mozaik perahu dari daun yang telah jadi lalu anak menggunting daun sendiri lalu menempelnya pada kertas hingga menjadi sebuah mozaik perahu dari daun dengan pengawasan peneliti dan guru
- h. 09:25 Anak membersihkan alat dan bahan yang telah digunakan
- i. 09:30 Istirahat, Makan bekal (anak mencuci tangan sebelum makan lalu berdoa sebelum dan sesudah makan)
- Penutup
- j. 09:45 Bercakap-cakap mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini lalu guru menayakan perasaan anak setelah anak melakukan kegiatan hari ini. Guru menginformasikan kegiatan dan pembelajaran untuk besok
- k. 10:00 Berdoa dan salam
-

Sumber : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) tahun pelajaran 2022/2023

b). Hasil observasi Siklus II Pertemuan I

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data sebagai berikut:

1. Indikator motorik halus membuat bentuk perahu dari balok domino kayu

Nama anak	Membuat bentuk perahu dari balok domino kayu			
	BB	MB	BSH	BSB
A				✓
ML			✓	
IA			✓	
MF			✓	
ADR			✓	
AKA			✓	
ML			✓	
AR			✓	
DR				✓
MA		✓		
FUR.			✓	
RF			✓	
NS			✓	
MA		✓		
QH			✓	

Dari data diatas diperoleh data sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang)

= 0 Anak

MB (Mulai Berkembang) = 2 Anak

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 11 Anak

BSB (Berkembang Sangat baik) = 2 Anak

2. Indikator menggunting sesuai dengan pola

Nama anak	Menggunting daun kering untuk membuat kolase perahu			
	BB	MB	BSH	BSB
A			✓	
ML			✓	
IA			✓	
MF		✓		
ADR				✓
AKA			✓	
ML			✓	
AR		✓		
DR		✓		
MA			✓	
FUR.		✓		
RF			✓	
NS			✓	
MA		✓		
QH			✓	

Dari data diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang) = 0 Anak

MB (Mulai Berkembang) = 5 Anak

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 9 Anak

BSB (Berkembang Sangat Baik) = 1 Anak

3. Indikator motorik halus menempel gambar dengan tepat

Nama anak	Menempel daun kering membentuk perahu			
	BB	MB	BSH	BSB
A				✓
ML				✓
IA				✓
MF			✓	
ADR				✓
AKA			✓	
ML			✓	
AR			✓	
DR			✓	
MA			✓	
FUR.			✓	
RF			✓	
NS			✓	
MA		✓		
QH				✓

Dari data diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang) = 0 Anak

MB (Mulai Berkembang) = 1 Anak

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 9 Anak

BSB (Berkembang Sangat Baik) = 5 Anak

c). Pelaksanaan Siklus II pertemuan II

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari kamis, 2 februari 2023 dari pukul 08:00-10:00 WIB. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pada siklus II pertemuan kedua yaitu 15 anak hadir lengkap. Berikut uraian kegiatan proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) Nurul Tarbiyah Rampoang yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.10 Tahap Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II

Waktu	Kegiatan
Kegiatan awal	
a. 08:00	Duduk sesuai dengan kursi anak, Salam, berdoa sebelum kegiatan dimulai
b. 08:10	Mengajak anak mengabsen temannya dengan lagu kalau kau suka hati
c. 08:15	Bercakap-cakap tentang kendaraan laut kapal, tempat pemberhetian kapal laut, lalu menirukan suara kapal laut dan gerakan-gerakan sederhana, <i>ice breaking</i>
d. 08:30	dilanjutkan Mengenalkan media, balok domino kayu dan kegiatan serta aturan yang digunakan bermain
Kegiatan inti	

-
- e. 08:35 Peneliti memberikan perahu kertas pada masing-masing anak, kemudian peneliti dan anak sama-sama membuat dan menyusun dermaga dari balok domino kayu dan stik. Lalu anak memarkirkan masing-masing perahu mereka. *ice breaking*
- f. 08:55 Anak diberikan gunting, lem, lembar kerja anak dengan gambar beberapa macam transportasi beserta gambar laut. Kemudian menyuruh anak menggunting kendaraan yang digunakan di air lalu menempelkannya pada gambar laut. Setelah jadi anak diminta untuk menuli nama mereka masing-masing.
- g. 09:25 Anak membersihkan alat dan bahan yang telah digunakan
- h. 09:30 Istirahat, Makan bekal (anak mencuci tangan sebelum makan lalu berdoa sebelum dan sesudah makan)

Penutup

- i. 09:45 Bercakap-cakap mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini lalu guru menayakan perasaan anak setelah anak melakukan kegiatan hari ini. Guru menginformasikan kegiatan dan
-

pembelajaran untuk besok

j. 10:00

Berdoa dan salam

Sumber : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) tahun pelajaran 2022/2023

d). Hasil observasi Siklus II Pertemuan II

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data sebagai berikut:

1. Indikator motorik halus membuat bentuk dermaga dari balok domino kayu

Nama anak	Membuat bentuk dermaga dari balok domino kayu			
	BB	MB	BSH	BSB
A				✓
ML			✓	
IA			✓	
MF			✓	
ADR				✓
AKA			✓	
ML				✓
AR			✓	
DR				✓
MA		✓		
FUR.			✓	
RF			✓	
NS			✓	
MA		✓		

QH

✓

Dari data diatas diperoleh data sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang) = 0 Anak

MB (Mulai Berkembang) = 2 Anak

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 9 Anak

BSB (Berkembang Sangat baik) = 4 Anak

2. Indikator menggunting sesuai dengan pola

Nama anak	Menggunting sesuai dengan pola (Menggunting LKA kendaraan laut)			
	BB	MB	BSH	BSB
A			✓	
ML			✓	
IA			✓	
MF		✓		
ADR				✓
AKA			✓	
ML			✓	
AR		✓		
DR		✓		
MA			✓	
FUR.		✓		
RF			✓	
NS			✓	
MA		✓		

QH

✓

Dari data diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang) = 0 Anak

MB (Mulai Berkembang) = 5 Anak

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 9 Anak

BSB (Berkembang Sangat Baik) = 1 Anak

3. Indikator motorik halus menempel gambar dengan tepat

Nama anak	Menempel gambar dengan tepat (LKA menempelkan gambar kendaraan laut)			
	BB	MB	BSH	BSB
A				✓
ML				✓
IA				✓
MF				✓
ADR				✓
AKA			✓	
ML			✓	
AR			✓	
DR			✓	
MA			✓	
FUR.			✓	
RF			✓	
NS			✓	
MA		✓		

QH

✓

Dari data diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang) = 0 Anak

MB (Mulai Berkembang) = 1 Anak

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 8 Anak

BSB (Berkembang Sangat Baik) = 6 Anak

e). Pelaksanaan Siklus II pertemuan III

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada hari selasa, 7 february 2023 dari pukul 08:00-10:00 WIB. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pada siklus II pertemuan kedua yaitu 15 anak hadir lengkap. Berikut uraian kegiatan proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) Nurul Tarbiyah Rampoang yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.11 Tahap Pelaksanaan Siklus II Pertemuan III

Waktu	Kegiatan
	Kegiatan awal
a. 08:00	Duduk sesuai dengan kursi anak, Salam, berdoa sebelum kegiatan dimulai
b. 08:10	Mengajak anak mengabsen temannya dengan lagu kalau kau suka hati
c. 08:15	Bercakap-cakap tentang aku ciptaan Tuhan, mengenal anggota tubuh dan fungsinya, bernyanyi lagu dua mata saya
d. 08:30	dilanjutkan Mengenalkan media, balok domino

kayu dan kegiatan serta aturan yang digunakan bermain

Kegiatan inti

- e. 08:35 Peneliti memperlihatkan cara membuat orang dari balok domino kayu kemudian anak mengikuti peneliti membuat beberapa orang dari balok domino kayu, setelah selesai anak diminta untuk mengumpulkan kembali permainan balok domino kayu. *ice breaking*
- f. 08:55 Anak diberikan gunting, lem, kertas origami lalu menggunting kertas membentuk beberapa kepingan bangun datar (segiempat, lingkaran dan persegi panjang) kemudian peneliti dan Anak membuat orang dari kepingan-kepingan bangun datar. Lalu menuliskan tangan, kaki, dan kepala.
- g. 09:25 membersihkan alat dan bahan yang telah digunakan
- h. 09:30 Istirahat, Makan bekal (anak mencuci tangan sebelum makan lalu berdoa sebelum dan sesudah makan)

Penutup

-
- i. 09:45 Bercakap-cakap mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini lalu guru menayakan perasaan anak setelah anak melakukan kegiatan hari ini. Guru menginformasikan kegiatan dan pembelajaran untuk besok
- j. 10:00 Berdoa dan salam

Sumber : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) tahun pelajaran 2022/2023

f). Hasil observasi Siklus II Pertemuan III

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data sebagai berikut:

1. Indikator motorik halus membuat bentuk orang dari balok domino kayu

Nama anak	Membuat bentuk orang dari balok domino kayu			
	BB	MB	BSH	BSB
A				✓
ML			✓	
IA			✓	
MF			✓	
ADR				✓
AKA			✓	
ML			✓	
AR			✓	
DR				✓
MA		✓		

FUR.		✓	
RF		✓	
NS			✓
MA	✓		
QH			✓

Dari data diatas diperoleh data sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang) = 0 Anak

MB (Mulai Berkembang) = 2 Anak

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 8 Anak

BSB (Berkembang Sangat baik) = 5 Anak

2. Indikator menggunting sesuai dengan pola

Nama anak	Menggunting kepingan geometri			
	BB	MB	BSH	BSB
A				✓
ML			✓	
IA			✓	
MF		✓		
ADR				✓
AKA			✓	
ML			✓	
AR		✓		
DR			✓	
MA			✓	
FUR.			✓	

RF		✓
NS		✓
MA	✓	
QH		✓

Dari data diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang) = 0 Anak

MB (Mulai Berkembang) = 3 Anak

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 10 Anak

BSB (Berkembang Sangat Baik) = 2 Anak

3. Indikator motorik halus menempel gambar dengan tepat

Nama anak	Menempel kepingan geometri membentuk orang			
	BB	MB	BSH	BSB
A				✓
ML				✓
IA				✓
MF				✓
ADR				✓
AKA			✓	
ML			✓	
AR			✓	
DR				✓
MA			✓	
FUR.			✓	
RF				✓

NS	✓	
MA	✓	
QH		✓

Dari data diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang) = 0 Anak

MB (Mulai Berkembang) = 0 Anak

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 7 Anak

BSB (Berkembang Sangat Baik) = 8 Anak

g). Pelaksanaan Siklus II pertemuan IV

Pertemuan keempat siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 8 february 2023 dari pukul 08:00-10:00 WIB. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pada siklus II pertemuan kedua yaitu 15 anak hadir lengkap. Berikut uraian kegiatan proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) Nurul Tarbiyah Rampoang yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.12 Tahap Pelaksanaan Siklus II Pertemuan IV

Waktu	Kegiatan
Kegiatan awal	
a. 08:00	Duduk sesuai dengan kursi anak, Salam, berdoa sebelum kegiatan dimulai
b. 08:10	Mengajak anak mengabsen temannya dengan lagu kalau kau suka hati
c. 08:15	Bercakap-cakap tentang bagaimana cara mengurus diri, menyanyikan lagu aku anak sehat, kemudian

-
- peneliti menyuruh anak naik satu persatu dan mengenalkan diri (Nama dan cita-cita)
- d. 08:30 dilanjutkan Mengenalkan media, balok domino kayu dan kegiatan serta aturan yang digunakan bermain
- Kegiatan inti**
- e. 08:35 Anak diminta untuk berlomba menyusun balok domino kayu yang paling tinggi lalu menghitung berapa banyak jumlah balok yang anak susun, setelah selesai anak diminta untuk mengumpulkan kembali permainan balok domino kayu. *ice breaking*
- f. 08:55 Anak diberikan gunting, lem, LKA yang berisi gambar anak laki-laki dan perempuan lalu kemudian anak disuruh menggunting dan mengelompokkan gambar sesuai dengan jenis kelamin. Menuliskan nama dan kata laki-laki dan perempuan sesuai dengan gambar.
- g. 09:25 membersihkan alat dan bahan yang telah digunakan
- h. 09:30 Istirahat, Makan bekal (anak mencuci tangan

sebelum makan lalu berdoa sebelum dan sesudah makan)

Penutup

- i. 09:45 Bercakap-cakap mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini lalu guru menayakan perasaan anak setelah anak melakukan kegiatan hari ini. Guru menginformasikan kegiatan dan pembelajaran untuk besok
- j. 10:00 Berdoa dan salam

Sumber : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) tahun pelajaran 2022/2023

b). Hasil observasi Siklus II Pertemuan IV

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data sebagai berikut:

1. Indikator motorik halus menyusun balok domino kayu

Nama anak	Lomba menyusun balok domino kayu			
	BB	MB	BSH	BSB
A				✓
ML			✓	
IA				✓
MF			✓	
ADR				✓
AKA			✓	

ML	✓	
AR	✓	
DR		✓
MA	✓	
FUR.	✓	
RF	✓	
NS		✓
MA	✓	
QH		✓

Dari data diatas diperoleh data sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang) = 0 Anak

MB (Mulai Berkembang) = 1 Anak

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 8 Anak

BSB (Berkembang Sangat baik) = 6 Anak

2. Indikator menggunting sesuai dengan pola

Nama anak	Menggunting LKA gambar anak laki-laki dan perempuan			
	BB	MB	BSH	BSB
A				✓
ML				✓
IA			✓	
MF			✓	
ADR				✓
AKA				✓
ML			✓	

AR	✓	
DR		✓
MA	✓	
FUR.		✓
RF	✓	
NS	✓	
MA	✓	
QH		✓

Dari data diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang) = 0 Anak

MB (Mulai Berkembang) = 0 Anak

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 8 Anak

BSB (Berkembang Sangat Baik) = 7 Anak

3. Indikator motorik halus menempel gambar dengan tepat

Nama anak	Menempel LKA gambar anak laki-laki dan perempuan			
	BB	MB	BSH	BSB
A				✓
ML				✓
IA				✓
MF				✓
ADR				✓
AKA				✓
ML				✓
AR			✓	

DR		✓
MA	✓	
FUR.	✓	
RF		✓
NS	✓	
MA	✓	
QH		✓

Dari data diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

BB (Belum Berkembang) = 0 Anak

MB (Mulai Berkembang) = 0 Anak

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 5 Anak

BSB (Berkembang Sangat Baik) = 10 Anak

. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.13 Rekapitulasi indikator pencapaian motorik halus anak usia dini melalui permainan balok domino kayu siklus II

Nama	Indikator pencapaian siklus II/hari ke												Jumlah skor	%	Ket
	I			II			III			IV					
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
A	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46	95%	BSB
ML	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	41	85%	BSB
IA	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	41	85%	BSB
MF	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	36	75%	BSB
ADR	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	97%	BSB
AKA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38	79%	BSB
ML	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37	77%	BSB
AR	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	33	68%	BSH
DR	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	41	85%	BSB
MA	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	33	68%	BSH

FUR	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	35	72%	BSH	
RF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	38	79%	BSB	
NS	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3		38	79%	BSB	
MA	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3		27	56%	BSH	
QH	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4		43	89%	BSB	
														574			
															Rata-rata	81%	

Sumber: data diolah dari siklus II

Indikator kemampuan motorik halus anak

- (1) anak mampu menyusun balok domino kayu dengan membuat bentuk sesuai dengan tema
- (2) Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi untuk menggunting sesuai dengan pola
- (3) Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi untuk menempel gambar dengan tepat

Tabel.4.14 Persentase hasil observasi siklus II pencapaian indikator motorik halus anak kelompok B2 TK Nurul Tarbiyah Rampoang

Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
BB	-	-
MB	-	-
BSH	4	27%
BSB	11	73%
Total	15	100%

Sumber: data diolah dari observasi siklus I

Berdasarkan tabel uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak didik melalui permainan balok domino kayu dengan pencapaian indikator-indikator penilaian yang telah dibuat peneliti pada kelompok B2 di Taman Kanak-kanak (TK) Nurul Tarbiyah Rampoang mengalami peningkatan.

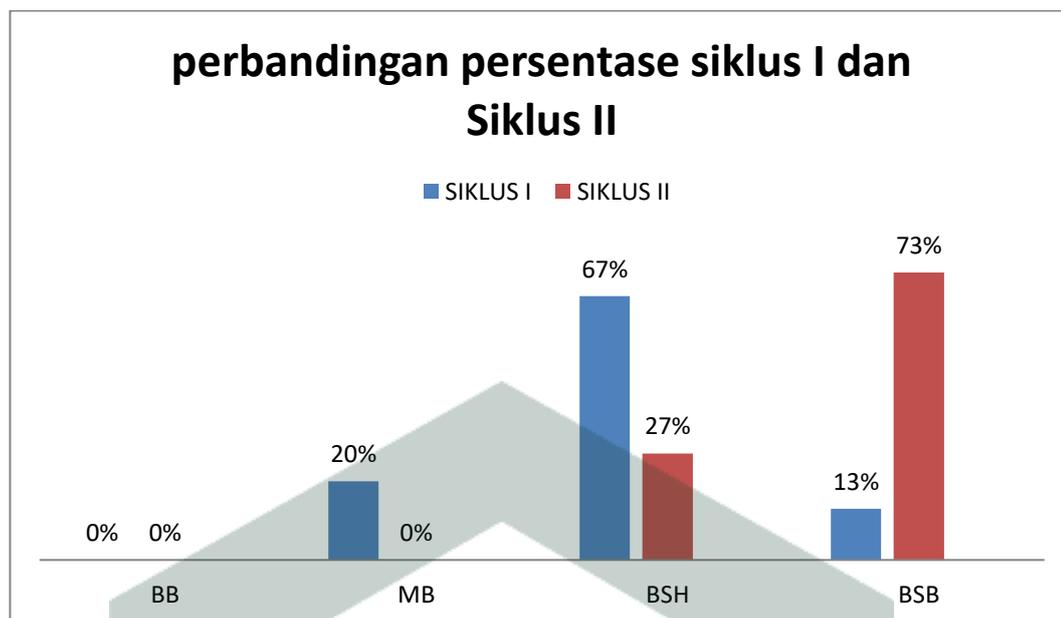
Hasil tersebut didapatkan pada hasil pengamatan pada tindakan siklus I dan siklus II yang telah dilakukan. Data-data yang telah diolah sesuai dengan target yang direncanakan sehingga peneliti menghentikan penelitian pada siklus ke II. Hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II diperoleh peningkatan kemampuan motorik halus anak didik. Berikut merupakan tabel perbandingan rekapitulasi hasil observasi kemampuan motorik halus anak didik setelah bermain balok domino kayu pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4.15 Perbandingan persentase siklus I dan siklus II

Kriteria	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah anak	Persentase	Jumlah anak	Persentase
BB	-	-	-	-
MB	3	20%	-	-
BSH	10	67%	4	27%
BSB	2	13%	11	73%

Sumber: hasil olah data siklus I dan siklus II

Hasil olah data siklus I dan siklus II apabila disajikan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram batang hasil perhitungan perbandingan persentase siklus I dan siklus II

Diagram diatas menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak didik untuk kriteria belum berkembang (BB) mengalami penurunan, dari siklus I dan siklus II sudah tidak ada lagi. Untuk kriteria mulai berkembang (MB) pada siklus I masih ada 3 anak atau sebesar 20% dan pada siklus II sudah tidak ada. Untuk kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) mengalami peningkatan, pada siklus I sebanyak 10 orang anak atau sebesar 67% dan pada siklus II sebanyak 4 orang anak didik atau sebesar 27%. Untuk kriteria berkembang sangat baik (BSB) pada siklus I sebanyak 2 orang anak didik atau sebesar 13% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebanyak 11 orang anak didik atau sebesar 67%.

4). Tahap Refleksi (*Reflecting*) Siklus II

Pada tahap refleksi dilakukan oleh peneliti setelah siklus II selesai dilaksanakan. Refleksi akhir membahas mengenai proses pembelajaran dikelas saat melaksanakan tindakan. Berdasarkan hasil pengamatan selama proses

pembelajaran berlangsung, anak didik sangat antusias bermain sambil belajar menggunakan balok domino kayu. Guru melibatkan anak secara aktif saat pembelajaran berlangsung sehingga anak didik merasa sangat senang ketika mengikuti pembelajaran. Anak yang telah mahir dalam menyelesaikan tugasnya diminta untuk membantu temannya yang kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus II, kemampuan kegiatan motorik halus anak didik melalui permainan balok domino kayu dengan beberapa indikator penilaian yang telah dibuat peneliti sudah memenuhi indikator keberhasilan dengan nilai persentase rata-rata 80% sehingga penelitian dihentikan atau tidak perlu melakukan siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Taman Kanak-kanak (TK) Nurul Tarbiyah Rampoang kecamatan Tanalili kabupaten Luwu utara provinsi Sulawesi selatan. Kegiatan penelitian tindakan kelas melalui permainan balok domino kayu dilakukan dalam dua siklus. Siklus I terdiri dari empat kali pertemuan dan siklus II sebanyak empat kali pertemuan.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kemampuan motorik halus anak didik di Taman Kanak-kanak (TK) Nurul Tarbiyah Rampoang diperoleh data-data untuk dianalisis sehingga kemampuan motorik halus anak didik dapat diketahui belum berkembang dengan optimal. Hal tersebut terlihat dari bagaimana anak belum mampu menyelesaikan tugas menyusun balok domino kayu dikarenakan

anak selalu bergantung pada guru dan guru hanya terfokus kepada pengembangan kognitif saja.

Pada awal siklus I anak masih terlihat malu, bingung dalam melakukan kegiatan sehingga guru ikut serta membantu anak menyelesaikan tugasnya. Ditambah anak juga belum terbiasa dengan peraturan sebelum bermain, sehingga anak mengerjakan tidak sesuai dengan arahan peneliti. Beberapa anak juga enggan melakukan kegiatan karena masih menganggap sulit terutama pada saat menyusun balok domino kayu yang pipih tangan anak yang gemetar sehingga membutuhkan kesabaran, kehati-hatian serta kefokusannya sehingga banyak anak yang tidak dapat menyelesaikan tugas menyusun balok domino kayu. Anak mengerjakan kegiatan sesuka hati tanpa memperhatikan peneliti yang memberikan contoh. Namun saat memasuki akhir kegiatan siklus I, anak sudah mulai mengontrol gerakan otot-otot kecil tangan sehingga mampu menyusun balok domino kayu walaupun masih dengan bantuan dan arahan guru dan peneliti.

Pada saat memasuki siklus II, anak lebih diberikan kebebasan dalam kegiatan menyusun balok domino kayu namun tetap sesuai dengan petunjuk peneliti. Anak mulai terampil dalam menyusun balok domino kayu tangannya sudah tidak gemetar dan mulai fokus, mulai berani menggantung serta mampu menempel gambar dengan tepat, tulisan anakpun sudah mulai rapih. Peneliti tidak lagi memperbanyak bimbingan. Namun sesekali masih member motivasi agar anak semangat dan selalu optimal dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil observasi kemampuan motorik halus anak didik pada siklus I sampai siklus II menunjukkan peningkatan yaitu untuk kriteria belum

berkembang (BB) mengalami penurunan, dari siklus I dan siklus II sudah tidak ada lagi. Untuk kriteria mulai berkembang (MB) pada siklus I masih ada tiga anak dan siklus II sudah tidak ada. Untuk kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) mengalami peningkatan, pada siklus I sebanyak sepuluh orang anak didik dan pada siklus II sebanyak empat orang anak didik. Untuk kriteria berkembang sangat baik (BSB) pada siklus I sebanyak dua orang anak didik dan mengalami peningkatan pada siklus II sebanyak sebelas orang anak didik.

Adapun empat orang anak yang masih berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat faktor yang mempengaruhi anak didik yaitu anak cenderung masih belum fokus dalam melakukan kegiatan, anak cenderung malas mengikuti aturan bermain, dan anak cenderung lambat dalam mengerjakan kegiatan. Sedangkan anak dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB) terdapat faktor yang mempengaruhi anak didik yaitu anak antusias saat mengerjakan kegiatan yang diberikan peneliti, anak mau mengikuti setiap peraturan kegiatan yang diberikan peneliti, serta daya saing anak yang tinggi dalam belajar sehingga motorik halus anak didik berkembang secara optimal.

Kegiatan yang dilakukan melalui permainan balok domino kayu dilakukan secara berulang-ulang sehingga semakin lama anak menjadi semakin mahir dalam melakukan kegiatan yang menstimulasi motorik halus. Kegiatan yang dilakukan melalui permainan balok domino kayu juga dapat mendorong anak untuk berfikir kreatif, meningkatkan kompetensi pada diri anak, membantu anak fokus dan membantu anak mengontrol gerakan motorik yang dilakukan.

Peningkatan motorik halus anak didik dalam penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian. Menurut pendapat beberapa ahli salah satunya adalah pendapat Sumantri motorik halus ialah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap otot jari tangan. Yang mana gerakan ini tidak memerlukan tenaga kuat. Setiap anak yang mampu mencapai perkembangan motorik halusnya dengan baik maka anak tersebut dapat berkembang dengan optimal asalkan anak mendapat rangsangan serta stimulasi yang tepat. Uraian diatas tentang pencapaian anak dalam mengikuti kegiatan bermain balok domino kayu sesuai dengan tujuan bermain balok yang dikemukakan oleh Montolalu dalam Farida Nur Utami, hasil bermain dengan balok sangat berharga. Melalui bermain dengan balok, anak-anak mendapat kesempatan melatih kerjasama mata, tangan serta koordinasi fisik, membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berfikir abstrak, mendorong anak untuk berfikir kreatif dan dapat meningkatkan kompetensi sosial anak. Selain itu penelitian ini juga memiliki persamaan dengan penelitian yang relevan pada landasan teori yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dina Kurnia dengan judul Urgensi Permainan Balok Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak menyimpulkan bahwa peningkatan perkembangan berfikir seperti daya nalar berkembang, kedisiplinan semakin baik, mengembangkan kreatifitasnya seperti

ide-ide lebih kreatif, motoriknya semakin meningkat yang ditandai dengan banyaknya aktifitas yang dilakukan anak.

pernyataan tersebut dan berdasarkan hasil pengamatan siklus I dan siklus II membuktikan bahwa dengan menggunakan permainan balok domino kayu dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada kelompok B2 Taman Kanak-kanak (TK) Nurul Tarbiyah Rampoang.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan permainan balok domino kayu dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik di kelompok B2 Taman Kanak-kanak (TK) Nurul Tarbiyah Rampoang kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara. Peningkatan tersebut dapat dicapai dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II yang terdiri dari delapan kali pertemuan dimana pada siklus I terdiri dari empat kali pertemuan dan siklus II terdiri dari empat kali pertemuan. Dimana pada awal siklus I nilai rata-rata hasil rekapitulasi keberhasilan indikator motorik halus anak sebesar 60% dan meningkat menjadi 81% pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ada beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Kegiatan permainan balok dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dan bisa menjadi salah satu alternatif guru dalam proses pembelajaran

2. Bagi peneliti selanjutnya

a. Kemampuan motorik halus adalah salah satu aspek yang sangat penting untuk perkembangan anak sehingga harapan peneliti pada peneliti selanjutnya membuat penelitian mengenai kemampuan motorik halus menggunakan media serta kegiatan yang lain dengan mempertimbangkan waktu yang diperlukan sehingga mendapatkan hasil kegiatan yang optimal.

b. Penerapan permainan balok domino kayu dengan berbagai media dan kegiatan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang terkait beberapa aspek perkembangan anak lainnya selain kemampuan motorik halus.

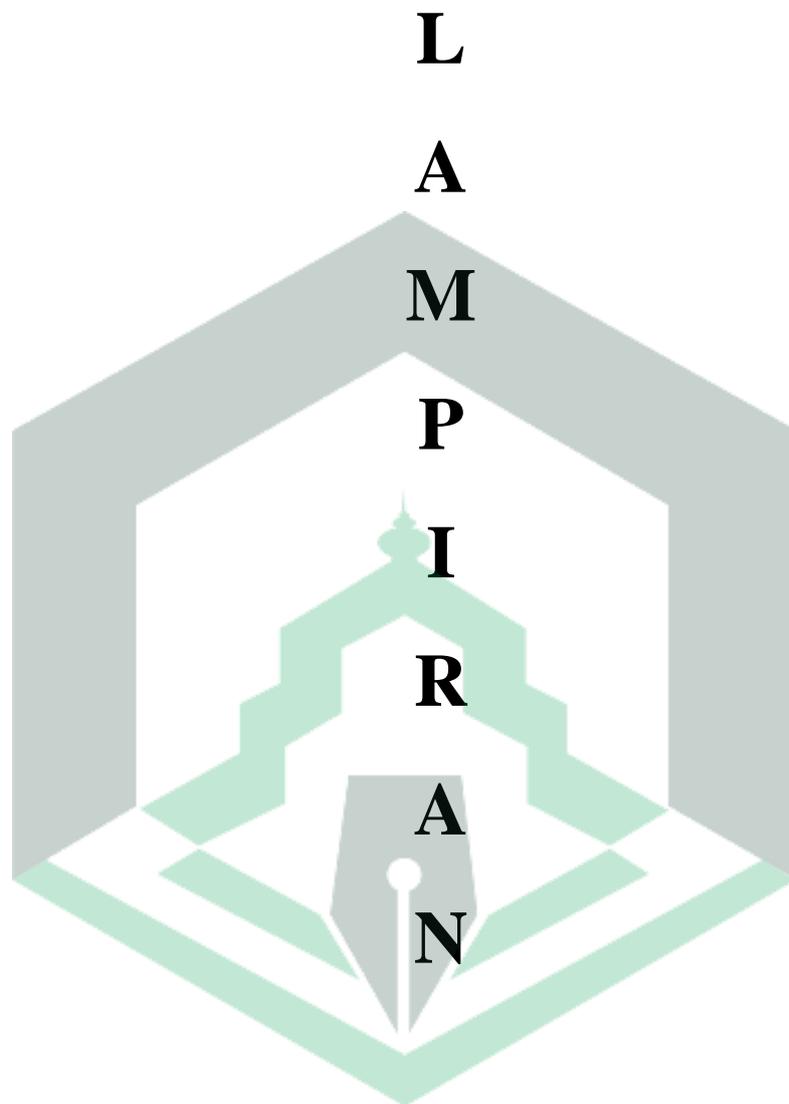


DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Shonhaji dkk, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Jilid 1, Cet. 1, (CV. Asy-Syifa: Semarang, 1992).
- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiiniy, *Sunan IbnuMajah*, Kitab. Al-Muqaddimah, Juz 1, No. 224, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M).
- Agustina Sabaria, M. Nasirun Dan Delrefi D “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas”*Jurnal Ilmiah Potensia*, 2018, Vol. 3 (1), 24-33, <https://doi.org/10.33369/Jip.3.1.24-33>.
- Aqib Zainal, “Teori Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK), (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018).
- Arikunto Suharismi, *Penelitian tindakan Kelas Edisi revisi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021).
- Aulina Choirun Nisak, *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Jawa Barat:Umisdah Press, 2017
- Azhar Samsul, *Penjasorkes keterampilan olahraga dengan permainan*, (Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI,2022).
- Dewi Nurul Kusuma dan Surani, Stimulasi Kemampuan Motorik HalusAnak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa, *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 7, Edisi 2, Desember 2018, <https://doi.org/10.21831/jpa.v7i2.2633>.
- Fadillah M., *Bermain dan Permainan anak Usia dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).
- Fitriani Rohyana, Perkembangan Fisik Motoric Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University* Vol. 3 No. 1, Juni 2018,28, <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>.
- Giasi Nurnaningsih, Peningkatan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Permainan Balok Pada Kelompok B Di Tk Anggrek Mekar Haya-Haya Kecamatanlimboto Barat Kabupaten Gorontalo, *Early Childhood Islamic Education Journal*, Vol. 1, No.1, 2020, <https://doi.org/10.54045/Ecie.V1i1.34>.
- Iskandar Hariz, “Aktivitas Bermain Balok Anak Usia Dini”, (Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2021).

- Junik Rizka, *Efektifitas Strategi Pembelajaran Pai Pada PAUD Aisiyah Krajan Wedomartani Ngemplak Sleman*, Skripsi 2019.
- Khadija, *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2017).
- Khadijah dan Amelia Nurul, “*Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*”, (Jakarta: Kencana, 2020).
- Kurnia Dina, *Urgensi Permainan Balok Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak*, universitas islam negeri sultan syarif kasim ria: Skripsi 2021, <http://repository.uin-suska.ac.id/55058/>.
- Livana, Pengaruh Stimulasi Motorik Halus Terhadap Tahap Perkembangan Psikososial Anak Usia Pra Sekolah, *Jurnal Pendidikan Dan Keperawatan Indonesia*, Volume 4, No. 1, 2018, <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i1.12340>.
- Lubis Zulfahmi, Kewajiban Belajar, *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* Volume 2, No. 2, 2016, <Http://dx.doi.org/10.30821/ihya.v2i2.429>.
- Munando Fajarudin, “Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah dengan Menerapkan Model Kooperatif Tipe Permainan Kartu Domino pada Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri I Kabawo” *jurnal penelitian Pendidikan Sejarah*, Vol 4, No. 3, (Agustus 2019): http://doi.org/ojs.uho.ac.id/index.php/p_sejarah_uho/article/view/12868.
- Munawaroh Siti, Analisis Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Balok di Raudatul Atfal (RA) Miftahul Huda Waringinsari Kota Banjar, *Edu Happiness (Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini)* Vol.1. No.1 januari 2022, <https://ejournal.alfarabi.ac.id/idex.php/jos/>.
- Ningrum Nina N., Pelajaran Menggambar Melatih Motorik Halus Dan Social Anak, *Jurnal Seni Dan Desain Serta Pembelajarannya*, Vol.2, Edisi 2.
- Nurazizah Azizah, Heri Yusuf Muslihin, Efektifitas Peningkatan Motoric Halus Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kolase, *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 7, No. 1, (April 2022) 69-77, <https://doi.org/10.25078/pw.v7i1.810>.
- Nurjani, Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting, *Journal Of S.P.O.R.T*, Vol. 3, No.2, Desember 2019, 89, <https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1026>.
- Peraturan Pemerintah Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

- Rahman Mhd Habibu, Dkk, *Asesmen Pembelajaran PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hijaz, 2020).
- Saripuddin Aip, Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini, *Equalita Jurnal Studi Gender Dan Anak*, Vol. 1 Issue 1, Agustus 2019, DOI:10.24235/equalita.v1i1.5161.
- Sulaiman Umar, Tingkat Pencapaian Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, *Indonesian Journal of Early Childhood Education* Volume 2, Nomor 1, Juni 2019, <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9385>.
- Supriatna Eman, Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Balok Angka Pada Kelompok B RA Al-Hikmah Cibeureum Tahun Ajaran 2019/2020, *Jurnal Pendidikan Mutiara*, Vol. 6, No. 1, Maret 2021, [Http://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Aritmetika](http://id.wikipedia.org/wiki/Aritmetika).
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 “Tentang Sistem Pendidikan Nasional”(Jakarta, Sinar Grafika, 2014).
- Utami Farida Nur, Analisis Kemampuan Kognitif Pemecahan Masalah Anak Dalam Bermain Balok, *Jurnal Audi Kajian Teori Dan Praktik Di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 3, No. 2, 2018, <https://doi.org/10.3061/ad.v3i2.2729>.
- Veronica Nina, Permainan Edukatif Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini, *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 4 Nomor 2 Agustus 2018, <http://dx.doi.org/10.30651/pedagogi.v4i2.1939>.
- Waldi, Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Indonesia Anak Pada Media Panggung Boneka di Ra Sabilunnajah, *Jurnal Wawasan Ilmu Anak Usia Dini*, Volume 1 Issue 1 (2021), [Http://Ejournal.Stital.Ac.Id/Index.Php/Waladi/Article/View/118](http://ejournal.stital.ac.id/index.php/waladi/article/view/118), 55-57
- Wibowo Weni Arsi, ‘Implementasi Permainan Tradisional Jamuran Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini PAUD Delima Bandar Lampung’, (UIN Raden Intan Lampung: Skripsi 2019), 15, [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/5852/1/SKRIPSI%20ARSI%20WIBOWO.Pdf](http://repository.radenintan.ac.id/5852/1/SKRIPSI%20ARSI%20WIBOWO.Pdf).
- Winarsih Wiwit Eka, Perkembangan Fisik Anak, Problem Dan Penanganannya, *Jurnal Atthiflah – Volume 8 Nomor 1 Januari 2021*, 57, [Http://Www.Jurnal.Staidagresik.Ac.Id/Index.Php/Atthiflah/Article/View/126](http://www.jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/atthiflah/article/view/126).
- Zukharaina, Membangun Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini (AUD) Dengan scaffolding Di Sentra Balok Pada Paud Sekolah Al-Falah Ciracas Jakarta Timur, *Jurnal At-Tasyrih* Vol. 8 No. 1 Tahun 2022, [Http://Ejournal.Iainbatanghari.Ac.Id/Index.Php /Attasyrih/Article/View/105](http://ejournal.iainbatanghari.ac.id/index.php/attasyrih/article/view/105).



Lampiran 1



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)**

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 00115/00046/SKP/DPMP/TSP/1/2023

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Isaeni beserta Ispirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/029/I/Bakesbangpol/2023
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Isaeni
 - Nomor Telepon : 085326880170
 - Alamat : Pesiteng, Desa Rempasong Kecamatan Tana Lili, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 - Sejarah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo
 - Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan Balok Domino Kayu di TK. Nurul Tarbiyah Desa Rempasong
 - Lokasi Penelitian : Rempasong, Desa Rempasong Kecamatan Tana Lili, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 23 Januari s/d 4 Februari 2023.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.



Masamba
24 Januari 2023

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 00115

DPMPTSP
www.kabupatenluwuutara.go.id



TAMAN KANAK-KANAK NURUL TARBIYAH RAMPOANG
Jl. Poros Munte Desa Rampoang Kec. Tanalili Kab. Luwu Utara
Telepon/Fhp: +62 852-5680-6628
Email: tknurultarbiyah@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 01/TK.nurultarbiyah/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Andi Patiama
NIP :
Jabatan : Kepala Sekolah Tk Nurul Tarbiyah Rampoang

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : Isnaeni
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Luwu Utara, 28 Januari 2001
Pekerjaan : Mahasiswa

Benar yang bersangkutan namanya diatas telah melaksanakan penelitian di taman kanak-kanak nurul tarbiyah rampoang pada tanggal 23 Januari s/d 4 Februari 2023 dengan judul penelitian: "PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN BALOK DOMINO KAYU DI TK NURUL TARBIYAH RAMPOANG KECAMATAN TANALILI KABUPATEN LUWU UTARA"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya

Luwu utara, 2 Mei 2023

Kepala Sekolah Tk Nurul Tarbiyah

Andi Patiama
NIP :


Lampiran 2 (lembar Validasi)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI
Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan
Balok Domino Kayu Di TK Nurul Tarbiyah Desa Rampoang
Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara

Nama Validator : Eka Poppi Hutami, S.Pd.I.,M.Pd.
NIDN : 200707198807
Jabatan : Dosen PIAUD
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan Balok Domino Kayu Di TK Nurul Tarbiyah Desa Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu utara. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:

1= Tidak Sesuai

2= Kurang Sesuai

3= Sesuai

4= Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan Balok Domino Kayu di TK Nurul Tarbiyah Rampoang ditulis dalam bahasa yang jelas.				
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan Balok Domino Kayu di TK Nurul Tarbiyah Rampoang sesuai dengan indikator penelitian.				
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan Balok Domino Kayu di TK Nurul Tarbiyah Rampoang sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.				
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan Balok Domino Kayu di TK Nurul Tarbiyah Rampoang tidak mengandung makna yang ganda.				
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami.				

6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.				
----	---	--	--	--	--

D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan Balok Domino Kayu Di TK Nurul Tarbiyah Desa Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara, ini dinyatakan:

- A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi
- B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi
- C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C

Palopo, Oktober 2022

Validator,

Eka Poppi Hutami, S.Pd.I.,M.Pd.

NIDN. 200707198807



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI
Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia dini Melalui Permainan
Balok Domino Kayu Di TK Nurul Tarbiyah Desa Rampoang
Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara

Nama Validator : Rifa'ah Mahmudah Bulu', M.Kes
NIDN : 199302242020122017
Jabatan : Dosen PIAUD
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan Balok Domino Kayu Di TK Nurul Tarbiyah Desa Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (√) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:

1= Tidak Sesuai

2= Kurang Sesuai

3= Sesuai

4= Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru di tulis dalam bahasa yang jelas				
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan aspek yang di nilai dalam penelitian				
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin di capai				
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru tidak mengandung makna yang ganda				
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.				

D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan Balok Domino Kayu Di TK Nurul Tarbiyah Desa Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C

Palopo, 27 Juli 2022

Validator,

Rifa'ah Mahmudah Bulu', M.Kes.

NIDN. 199302242020122017

Tabel 1. Panduan Instrumen

Teori	Materi	Instrumen
Elizabeth B Hurluck	Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Gerak ini secara jelas dibedakan menjadi gerak kasar dan halus.	Lembar instrumen observasi
Keogh	Perkembangan motorik dapat didefinisikan sebagai perubahan kompetensi atau kemampuan gerak dari mulai masa bayi sampai masa dewasa serta melibatkan berbagai aspek perilaku manusia, kemampuan motorik dan aspek perilaku yang ada pada manusia ini mempengaruhi perkembangan motorik dan perkembangan motorik itu sendiri mempengaruhi kemampuan dan perilaku manusia.	
Ramli	Perkembangan motorik halus berlangsung melalui perkembangan <i>Proximodistal</i> (perkembangan dari pusat badan ke arah jari jemari tangan) dan melalui perkembangan <i>cephalocaudal</i> (perkembangan dari bagian atas badan turun ke kaki).	
Sumantri	Gerak motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti	

	jari jemari tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi antara mata dan tangan.	
Sukandiyanto	Perkembangan motorik adalah proses yang dimana seseorang berkembang melalui respon yang menghasilkan suatu gerakan yang berkoordinasi, terorganisasi dan terpadu.	



Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman lembar observasi perkembangan motorik halus anak didik

Aspek yang Diamati	Indikator	Deskripsi
Kemampuan motorik halus anak melalui permainan balok domino kayu di TK	1. Anak Mampu meniru bentuk	<p>Anak melakukan kegiatan meniru atau membuat bentuk menggunakan permainan balok domino kayu</p> 
Nurul Tarbiyah Rampoang kecamatan tanalili kabupaten luwu utara	2. Anak mampu Menggunting sesuai dengan pola	<p>Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi menggunting sesuai dengan pola</p> 
	3. Anak mampu Menempel gambar dengan tepat	<p>setelah anak bermain balok domino kayu anak terstimulasi menempel gambar dengan tepat</p> 

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS ANAK DIDIK

Nama :

Kelompok :

PETUNJUK:

1. Observasi dilakukan kepada anak didik di kelompok B TK Nurul Tarbiyah Desa Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara
 2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan perkembangan motorik halus anak didik
 3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut:
 - a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan anak didik disekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan.
 - b. Pada kolom penilaian, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai kemampuan anak.
- 1= Belum Berkembang
- 2= Mulai Berkembang
- 3= Berkembang Sesuai Harapan
- 4= Berkembang Sangat Baik

No.	Indikator	Deskripsi	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu meniru bentuk	Anak melakukan kegiatan meniru atau membuat bentuk menggunakan permainan balok domino kayu 				
2.	Anak mampu Menggunting sesuai dengan pola	Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi menggunting sesuai dengan pola  pola				
3.	Anak Mampu Menempel Gambar dengan Tepat	Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi dengan kegiatan menempel gambar dengan tepat 				

Palopo , Oktober 2022

Observer,

Isnaeni

Tabel 3. Rubrik Penilaian Pedoman Lembar Observasi Peserta Didik

Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Deskripsi
Anak Mampu Meniru Bentuk	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu meniru dan membuat bentuk dari balok domino kayu serta anak masih perlu bimbingan dan bantuan oleh gurunya.
	Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mulai mampu membuat bentuk dari balok domino kayu namun masih perlu bimbingan dari gurunya.
	Berkembang sesuai harapan (BSH)	3	Bila anak sudah mampu membuat bentuk dari balok domino kayu tanpa perlu bantuan dari gurunya.
	Berkembang sangat Baik (BSB)	4	Bila anak sudah mampu membuat bentuk dari balok domino kayu dengan tepat serta anak dapat membantu temannya yang belum mencapai indikator yang diharapkan

Anak Mampu Menggunting sesuai dengan pola	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu menggunting gambar sesuai dengan pola dan anak masih perlu bimbingan dan bantuan oleh gurunya.
	Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mulai mampu menggunting gambar sesuai dengan pola namun masih perlu bimbingan dari gurunya.
	Berkembang sesuai harapan (BSH)	3	Bila anak sudah mampu menggunting gambar sesuai pola secara mandiri dan konsisten tanpa perlu bantuan dari gurunya.
	Berkembang sangat Baik (BSB)	4	Bila anak mampu menggunting gambar sesuai dengan pola yang diberikan secara utuh, konsisten, dan mandiri serta anak dapat membantu temannya yang belum mencapai indikator yang diharapkan.
Anak Mampu Menempel gambar dengan tepat	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu menempel gambar dengan tepat dan anak masih perlu bimbingan dan bantuan gurunya
	Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mulai mampu menempel gambar dengan tepat namun masih perlu bimbingan dari gurunya.

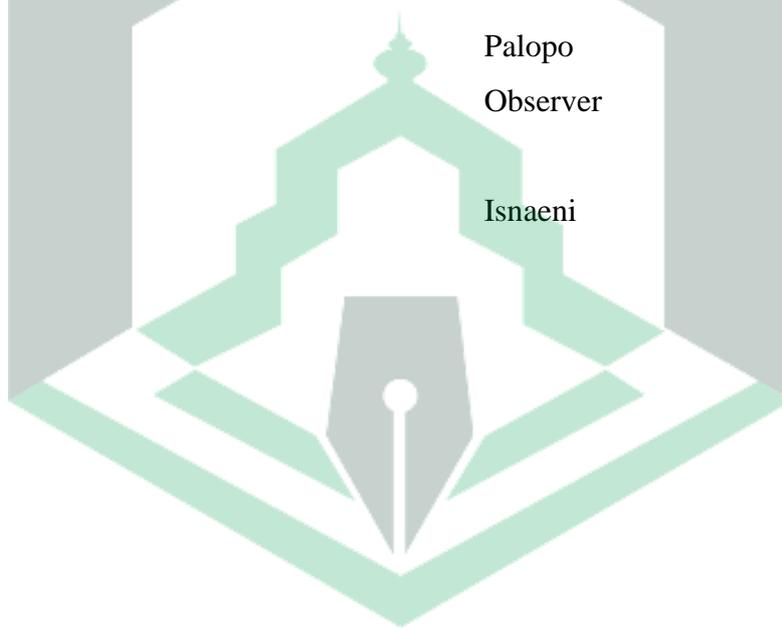
	Berkembang sesuai harapan (BSH)	3	Bila anak sudah mampu menempel gambar dengan tepat secara mandiri dan konsisten tanpa perlu bantuan dari gurunya..
	Berkembang sangat Baik (BSB)	4	Bila anak sudah mampu menempel gambar dengan tepat secara utuh, konsisten dan mandiri serta dapat membantu temannya yang belum mencapai indikator yang diharapkan.

Palopo

2022

Observer

Isnaeni



LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/tanggal :

Kelompok :

PETUNJUK:

1. Observasi dilakukan kepada guru (peneliti) yang melakukan kegiatan belajar mengajar di Kelompok B di TK Nurul Tarbiyah desa Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara.
 2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan aktivitas guru dalam mengajar
 3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut:
 - c. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh guru (peneliti) disekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan digunakan.
 - d. Pada kolom penilaian dan kolom terlaksana, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai yang di lakukan oleh guru (peneliti).
- 1= Sangat Kurang
- 2= Kurang
- 3= Baik
- 4= Sangat B

Tabel 4. Instrumen Penilaian Aktivitas Guru

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Terlaksana	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
Kegiatan Awal							
1.	Guru mengarahkan anak didik berbaris depan kelas						
2.	Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan berdoa						
3.	Guru mengarahkan anak didik untuk berdoa						
4.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan						
5.	Guru melakukan apersepsi						
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran						
Kegiatan Inti							
1.	Guru menggunakan media atau pembelajaran						
2.	Guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai rencana kegiatan yang dibuat						
3.	Guru membimbing anak didik dalam proses pembelajaran						
Kegiatan Penutup							
1.	Guru memberikan penghargaan / penguatan						
2.	Guru melakukan penilaian						
3.	Guru menutup kelas						

Palopo,

2022

Observer,

Isnaeni

Lampiran 3 (RPPH)

Lampiran 3

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN (RPPH)
TK NURUL TARBIYAH RAMPOANG

Semester	II (Dua)
Hari, tanggal	Rabu, 25 Januari 2023
Kelompok usia	BT2
Tema-Subtema-sub-sub tema	Lingkungan/Rumahnya Ingin-bagian rumahnya
Kompetensi dasar (KD)	1.1, 2.1, 2.3, 3.1, 4.1, 3.9, 4.9
Materi kegiatan	- menjaga keamanan rumah - Kebersihan rumah - Berkreas dengan berbagai media - Menyanyi lagu rumahnya - Pengenal bagian-bagian rumah
Materi pembiasaan	- bersyukur sebagai makhluk ciptaan Tuhan - Menyucapkan salam masuk dalam sop penyambutan dan penyempitan - Dat sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembiasaan - Menutupi tangan mask dalam SOP sebelum dan setelah makan
Alat dan bahan	- APL, balok domino kayu, gambar rumah dan bentuk bangun datar (segitiga dan segiempat), gambar bangun datar, kerus, spidol, gunting, lem

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembiasaan
2. Berdiskusi tentang rumah
3. Bercerita tentang menjaga kebersihan dan keamanan rumah
4. Menyanyi lagu rumahnya
5. Menjelaskan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Menyusun balok domino kayu menjadi bentuk bangun datar (segitiga dan segi empat)
2. Menuliskan kata rumahnya

3. Menggambar bentuk geometri lalu menempel membuat rumah yang utuh

C. Refleksi

1. Merapikan alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang layak harus didiskusikan bersama
4. Menyerikan dan memajangkan hasil karya
5. Pengantar pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini dan mainan apa yang paling disukai
3. Berarti pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

E. Rencana Penilaian

Lampiran tersendiri

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Nurul Tarbiyah Rempang



Peneliti

[Signature]
Imani

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN (RPPH)

TK NURUL TARBIYAH RAMPOANG

Semester/Minggu/Hari ke	II(Klas)
Hari, tanggal	Kamis, 26 Januari 2023
Kelompok anak	B2
Tema/ Subtema/sab-sub tema	Lingkungan Rumahku Ruang tamu
Kompetensi dasar(KD)	1.1, 2.3, 2.4, 2.10, 3.6, 4.6, 4.9
Materi kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- menjaga keamanan rumah- Kebersihan rumah- Berkreasi dengan berbagai media- Mau bermain dengan teman- Pengenalan perabotan dalam ruang tamu
Materi pembiasaan	<ul style="list-style-type: none">- bersyukur sebagai makhluk ciptaan Tuhan- Mengucapkan salam masuk dalam sop penyambutan dan perpisahan- Dos sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan- Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan lem	APL balok domino kayu, kertas origami, , pengung

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercerita tentang menjaga kebersihan dan keamanan rumah
3. Bercerita tentang isi ruang tamu
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan inti

1. Membersihkan rumah (kelas)
2. Menyusun balok domino kayu menjadi bentuk kursi dan meja
3. Menuliskan kata meja, kursi, dan ruang tamu
4. Membuat sapu ijuk dan sapu lidi dari kertas origami

C. RECALLING

1. Merapikan alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus ditukarkan bersama
4. Menzerikan dan memajukan hasil karya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

1. Menyajikan permasalahan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan masalah apa yang paling di sukai
3. Beresita penlek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

E. Rencana Penilaian

Lampiran tersebut

Mengetahui
Kepala sekolah TK Nurul Taibiyah Rangrong

Anis Intarna

Penciri

Intani

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN (RPPH)

TK NURUL TARBIYAH RAMPOANG

Semester/Minggu/Hari ke	: II (Dua)
Hari, tanggal	: Jumat, 27 Januari 2023
Kelompok usia	: B2
Tema/ Subtema/sub-sub tema	: Lingkungan/Rumahku kamar tidur
Kompetensi dasar (KD)	: 1.2, 2.3.2.6, 2.11.4, 3.5, 3.9, 3.15, 4.5, 4.9, 4.15
Materi kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- menjaga kebersihan lingkungan rumah- Membaca doa sebelum tidur- Berdiskusi dengan berbagai media- Membantu orang tua di rumah- Pengenalan perabotan dalam kamar tidur
Materi pembiasaan	<ul style="list-style-type: none">- bersyukur sebagai makhluk ciptaan Tuhan- Mengucapkan salam masuk dalam sop penyambutan dan penjemputan- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembiasaan- Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan setelah makan
Alat dan bahan lem	: APE: balok domino kayu, kertas, LKA, gasing,

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembiasaan
2. Bercerita tentang membantu orang tua di rumah
3. Berdiskusi tentang perabotan yang ada dalam kamar tidur
4. Membaca doa tidur bernama-nama
5. Menyanyikan lagu bangun tidur
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Membuat bentuk tempat tidur dan lemari dengan balok domino kayu
2. Menulis kata lemari, ranjang, bantal, gasing
3. Membuat kolase lemari

C. RECALLING

1. Merapikan alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menoritkan dan menyajikan hasil kerjanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

1. Menyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan mainan apa yang paling disukai
3. Berceita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan anak besok
5. Penerapan SOP penutup

E. Rencana Penilaian

Lampiran terdapat

Mengetahui
Kepala sekolah TK Islam Tarbiyah Rangsang
Andi Pamana



Pendidik

Widani

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN (RPPH)

TK NURUL TARRIYAH RAMPOANG

Semester/Minggu/Hari ke	II (Dua)
Hari, tanggal	Sabtu, 28 Januari 2021
Kelompok anak	B2
Tema/ Subtema/ sub-sub tema	Lingkungan Rumahku tertangga
Kompetensi dasar (KD)	1.1, 2.3, 2.4, 2.10, 3.6, 4.6, 4.9
Materi kegiatan	- Kelestarian lingkungan rumah - Kebersihan rumah - Bermain dengan berbagai media balok domino kayu - Main bermain dengan teman - Pengamatan perabotan dalam ruang tema
Materi pembiasaan	- bersyukur sebagai makhluk ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam sop penyambutan dan pengijutan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembiasaan - Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	- APS balok domino kayu, kertas, LKA melipat rumah, gasing, lem

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembiasaan
2. Ber cerita tentang menjaga kebersihan dan keamanan rumah
3. Berdiskusi tentang tetangga
4. Ber cerita tentang teman bermain di rumah
5. Mengenalikan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

1. Bermain balok domino kayu bersama
2. Membuat rumah dari kardus bekas
3. Menuliskan kata kerja memasak, menyapu dan bermain

C. RECALLING

1. Menyajikan alat yang telah digunakan

1. Membuat bentuk tempat tidur dengan balok demina kayu
2. Menulis kata lemari, ranjang, bantal, guling
3. Menggambar kata dan menempel sesuai dengan gambar

C. RECALLING

1. Merapikan alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menertakan dan memajukan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

1. Menyatakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini dan mainan apa yang paling disukai
3. Berorasi pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan anak besok
5. Penetapan SOP penutup

E. Rencana Penilaian

Lampiran tersendiri

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Nani Tarbiyah Rempang



Peseliti

A handwritten signature in green ink, appearing to be "R. Anam".

Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK NURUL TARRIVIAH RAMPOANG

Semester	: II (Dua)
Hari, tanggal	: Rabu, 1 Februari 2023
Kelompok usia	: B2
Tema/sub tema/sub-sub tema	: kendaraan/kendaraan air/perahu
Kompetensi dasar (KD)	: 1.1,-2.1,-3.2-4.2,-3.6,-4.6,-3.10,-14.10
Materi kegiatan	: - Tanya jawab tentang perahu - Jenis-jenis perahu - Manfaat perahu - Mau meminjamkan miliknya - Mengucapkan terimakasih - Bentuk-bentuk kendaraan laut - Menyanyikan lagu song kapiten
Materi pembiasaan	: - bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan perjumpaan - Dis sebelum belajar dan mengenal aturan masuk kedalam SOP pembuka - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk kedalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan dan lain	: APE balok dominasi kayu, daun kering, gasing dan lain

A. Kegiatan pembuka

1. Penerimaan SOP pembuka
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
3. Berdiskusi tentang perahu
4. Berdiskusi tentang fungsi perahu
5. Berdiskusi tentang kebiasaan mengucapkan terimakasih
6. Menyanyi lagu song kapiten
7. Menggunakan kegiatan dan aturan bermain

B. Kegiatan inti

1. Membuat perahu dari balok domino kayu
2. Memainkan kata perahu
3. Menggambar dan menampal daun kering membentuk perahu.

C. Recalling

1. Menyebutkan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil kerjanya
5. Pengantar pengetahuan yang didapat anak.

D. Kegiatan Penutup

6. Menyanyikan pesan-pesan selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini dan materi apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutup

E. Rencana Penilaian

Lampiran tersendiri

Mengantar
Kepala Sekolah TK Nurul Ta'biyah Rempang



Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'R. Nurul Ta'biyah'.

Nurul Ta'biyah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK NURUL TARBIYAH RAMPOANG

Semester	: II (Dua)
Hari, tanggal	: Kamis, 2 Februari 2023
Kelompok usia	: B2
Tema/sub tema/sub-sub tema	: kendaran/kendaraan air/daraga
Kompetensi dasar (KD)	: 2.5, 2.6, 2.7, 2.9, 2.14, 3.3, 4.3, 3.8, 4.6
Materi kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- berati bernyanyi- Mau menirukan miliknya- Mengucapkan trimakasih- Bentuk-bentuk kendaraan laut- Fungsi daraga
Materi pembiasaan	<ul style="list-style-type: none">- bersyukur sebagai ciptaan Tuhan- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk kedalam SOP pembukaan- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk kedalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: APE balok dominio kayu, stik, perahu kertas, LKA, gambar, lem

A. Kegiatan pembuka

1. Penerapan SOP pembuka
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
3. Berdiskusi tentang tempo pembelajaran kapal laut
4. Menirukan gerakan-gerakan sederhana (menggambar kapal laut)
5. Menanyakan kegiatan dan aturan bermain

B. Kegiatan inti

1. Membuat daraga dari balok dominio kayu dan stik
2. Menggambar gambar kendaraan air lalu menirukan gambar kendaraan air ke gambar laut

C. Penutup

1. Mengucapkan salam-salam yang telah dipelajari

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menuliskan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini dan mainan apa yang paling disukai
3. Ber cerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutup

E. Rencana Penilaian
Lampiran tersendiri

Mengetahui
Kepala sekolah TK Nurul Tarbiyah Rempang



Anak Darulita

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'R. Izzati'.

Izzati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK NURUL TARRIBIAH RAMPOANG

Semester	: II (Dua)
Hari, tanggal	: Selasa, 7 Februari 2023
Kelompok usia	: B2
Tema/sub tema/sub-sub tema	: Diriku/tubuhku/anggota tubuh
Kompetensi dasar (KD)	: 1.1-1.2-3.1- 4.1-3.3-4.3.12-4.12
Materi kegiatan	: - doa sebelum dan sesudah belajar - Menjaga kebersihan tubuh - Nama-nama anggota tubuh
Materi pembiasaan	: - bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan perjumpaan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk kedalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk kedalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: APE balok domino kayu , kertas origami, lem puting.

A. Kegiatan pembuka

1. Pengetian SOP pembuka
2. Bernyanyi Adu anak sehat
3. Berdiskusi tentang apa ciptaan Tuhan
4. Berdiskusi tentang bagian-bagian tubuh serta fungsinya
5. Mengenal kegiatan dan aturan bermain

B. Kegiatan inti

1. Membuat bentuk orang dari balok domino kayu
2. Menulis nama-nama anggota tubuh
3. Menyusun kepingan bangun datar menjadi bentuk orang

C. Penutup

1. Mempamerkan alat-alat yang telah digunakan

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus diformulasikan bersama
4. Menyorotkan dan menyajikan hasil kerjanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

1. Menyampaikan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dinikmati hari ini dan minat apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP pesanggrahan

E. Rencana Penilaian

Lampiran tersendiri

Mengetahui
Kepala sekolah TK Nurul Tabiyah Rangsang



Ami Nurani

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'R. Anuri', is written over the text 'Peneliti'.

Anuri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK NURUL TARBIYAH RAMPOANG

Semester	: II (Dua)
Hari, tanggal	: Rabu, 8 Februari 2023
Kelompok usia	: B2
Tema/sub tema/sub-sub tema	: Diri/identitas diri/nama
Kompetensi dasar (KD)	: 1.1-1.2-3.1- 4.1-3.3-4.3.3.12-4.12
Materi kegiatan	: - doa sebelum dan sesudah belajar - Berani tampil di depan teman - Mengenal diri sendiri - Menyanyi lagu anak - Menggerakkan jari-jari
Materi pembahasan	: - bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan perjumpaan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk kedalam SOP pembiasaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk kedalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: APE balok domino kayu, LKA, lem gasing.

A. Kegiatan pembuka

1. Penerapan SOP pembuka
2. Menyanyi Aka anak sehat
3. Berdiskusi tentang cara mengenal diri
4. Maja kecapan dan memperkenalkan diri
5. Menguraikan kegiatan dan aturan bermain

B. Kegiatan inti

1. Lomba Menyusun balok domino kayu yang paling tinggi
2. Menggambar gambar laki-laki dan perempuan

C. Recalling

1. Mengingat alat-alat yang telah digunakan

3. Jika ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil kerjanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini dan mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Persiapan SOP penutup

E. Rencana Penilaian

Lampiran tersendiri

Mengetahui
Kepala sekolah TK Nurul Tarbiyah Ranipung



Anak Juliana

Penciri

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lusmi'.

Lusmi

Lampiran 4

Hasil Observasi Motorik Halus Siklus I

No.	Nama Anak	Indikator Motorik Halus Siklus I hari Ke I												Skor	Kriteria
		membuat bentuk rumah dari balok domino kayu				Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi menggunting sesuai dengan pola				Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi Menempel gambar dengan tepat					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	A			✓				✓					✓	8	BSH
2.	ML			✓				✓				✓		7	MB
3.	IA			✓				✓				✓		7	MB
4.	MF		✓				✓				✓			5	BB
5.	ADR			✓				✓				✓		8	BSH
6.	AKA		✓				✓				✓			6	MB
7.	ML		✓				✓				✓			6	MB
8.	AR	✓					✓				✓			5	BB
9.	DR			✓			✓				✓			6	MB
10.	MA		✓				✓				✓			5	BB
11.	FUR.		✓				✓				✓			6	MB
12.	RF														
13.	NS			✓			✓				✓			7	MB
14.	MA	✓					✓				✓			3	BB
15.	QH			✓			✓				✓			7	MB
Total Skor														86	
Total BB														4	
Total MB														8	
Total BSH														2	
Total BSB														-	

No.	Nama Anak	Indikator Motorik Halus Siklus I hari Ke II												Skor	Kriteria
		membuat bentuk meja dan kursi dari balok domino kayu				Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi menggunting sesuai dengan pola				Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi Menempel gambar dengan tepat					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	A			✓				✓				✓		9	BSH
2.	ML		✓					✓				✓		8	BSH
3.	IA			✓				✓				✓		8	BSH
4.	MF		✓			✓				✓				5	BB
5.	ADR			✓				✓				✓		9	BSH
6.	AKA		✓					✓		✓				6	MB
7.	ML		✓					✓		✓				7	MB
8.	AR		✓					✓		✓				6	MB
9.	DR			✓				✓		✓				7	MB
10.	MA		✓					✓		✓				6	MB
11.	FUR.		✓					✓				✓		7	MB
12.	RF		✓					✓		✓				6	MB
13.	NS			✓				✓				✓		8	BSH
14.	MA	✓				✓				✓				4	BB
15.	QH			✓				✓				✓		8	BSH
Total Skor														105	
Total BB														2	
Total MB														7	
Total BSH														6	
Total BSB														-	

No.	Nama Anak	Indikator Motorik Halus Siklus I hari Ke III												Skor	Kriteria
		Membuat bentuk tempat tidur dan lemari dari balok domino kayu				Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi menggunting sesuai dengan pola				Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi Menempel gambar dengan tepat					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	A			✓				✓					✓	10	BSB
2.	ML			✓				✓				✓		9	BSH
3.	IA			✓			✓					✓		8	BSH
4.	MF			✓		✓				✓				7	MB
5.	ADR			✓					✓				✓	11	BSB
6.	AKA			✓			✓			✓				7	MB
7.	ML		✓					✓		✓				7	MB
8.	AR		✓				✓			✓				6	MB
9.	DR			✓			✓					✓		8	BSH
10.	MA		✓				✓					✓		7	MB
11.	FUR.			✓			✓			✓				7	MB
12.	RF			✓			✓			✓				7	MB
13.	NS			✓				✓				✓		9	BSH
14.	MA		✓				✓			✓				5	BB
15.	QH			✓				✓				✓		9	BSH
Total Skor														11	
Total BB														8	
Total MB														1	
Total BSH														7	
Total BSB														5	
														2	

No.	Nama Anak	Indikator Motorik Halus Siklus I hari Ke IV												Skor	Kriteria
		Bermain balok dengan teman sebangku (membuat bentuk sesuai dengan kesepakatan)				Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi menggunting sesuai dengan pola				Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi menempel gambar dengan tepat					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	A				✓				✓				✓	11	BSB
2.	ML			✓					✓				✓	10	BSB
3.	IA			✓					✓				✓	9	BSH
4.	MF			✓					✓			✓		7	MB
5.	ADR			✓					✓				✓	11	BSB
6.	AKA			✓					✓			✓		9	BSH
7.	ML			✓					✓			✓		9	BSH
8.	AR			✓					✓			✓		8	BSH
9.	DR				✓				✓			✓		9	BSH
10.	MA		✓						✓			✓		8	BSH
11.	FUR.			✓					✓			✓		8	BSH
12.	RF			✓					✓			✓		9	BSH
13.	NS			✓					✓			✓		9	BSH
14.	MA		✓						✓			✓		6	MB
15.	QH			✓					✓				✓	10	BSB
Total Skor														136	
Total BB														-	
Total MB														2	
Total BSH														9	
Total BSB														4	

Hasil Observasi Motorik Halus Siklus II

No.	Nama Anak	Indikator Motorik Halus Siklus II hari Ke I												Skor	Kriteria
		Membuat bentuk perahu dari balok domino kayu				Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi menggunting sesuai dengan pola				Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi Menempel gambar dengan tepat					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	A				✓				✓				✓	11	BSB
2.	ML			✓					✓				✓	10	BSB
3.	IA			✓					✓				✓	10	BSB
4.	MF			✓					✓			✓		8	MB
5.	ADR			✓					✓				✓	11	BSB
6.	AKA			✓					✓			✓		9	BSH
7.	ML			✓					✓			✓		9	BSH
8.	AR			✓					✓			✓		8	BSH
9.	DR				✓				✓			✓		9	BSH
10.	MA		✓						✓			✓		8	BSH
11.	FUR.			✓					✓			✓		8	BSH
12.	RF			✓					✓			✓		9	BSH
13.	NS			✓					✓			✓		9	BSH
14.	MA		✓						✓			✓		6	MB
15.	QH			✓					✓				✓	10	BSB
Total Skor														136	
Total BB														-	
Total MB														2	
Total BSH														8	
Total BSB														5	

No.	Nama Anak	Indikator Motorik Halus Siklus II hari Ke II												Skor	Kriteria
		Membuat bentuk dermaga dari balok domino kayu				Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi menggunting sesuai dengan pola				Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi Menempel gambar dengan tepa					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	A				✓				✓				✓	11	BSB
2.	ML			✓					✓				✓	10	BSB
3.	IA			✓					✓				✓	10	BSB
4.	MF			✓			✓						✓	9	BSH
5.	ADR				✓				✓				✓	12	BSB
6.	AKA			✓					✓			✓		9	BSH
7.	ML				✓				✓			✓		9	BSH
8.	AR			✓			✓					✓		8	BSH
9.	DR				✓		✓					✓		9	BSH
10.	MA		✓						✓			✓		8	BSH
11.	FUR.			✓					✓			✓		8	BSH
12.	RF			✓					✓			✓		9	BSH
13.	NS			✓					✓			✓		9	BSH
14.	MA		✓				✓				✓			6	MB
15.	QH			✓					✓			✓		10	BSB
Total Skor														136	
Total BB														-	
Total MB														1	
Total BSH														9	
Total BSB														5	

No.	Nama Anak	Indikator Motorik Halus Siklus II hari Ke III												Skor	Kriteria				
		Membuat bentuk orang dari balok domino kayu				Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi menggunting sesuai dengan pola				Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi Menempel gambar dengan tepat									
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1.	A				✓								✓				✓	12	BSB
2.	ML			✓					✓								✓	10	BSB
3.	IA			✓					✓								✓	10	BSB
4.	MF			✓				✓									✓	9	BSH
5.	ADR				✓								✓				✓	12	BSB
6.	AKA			✓					✓						✓		✓	9	BSH
7.	ML			✓					✓						✓		✓	9	BSH
8.	AR			✓					✓						✓		✓	8	BSH
9.	DR				✓				✓						✓		✓	11	BSB
10.	MA		✓						✓						✓		✓	8	BSH
11.	FUR.			✓					✓						✓		✓	9	BSH
12.	RF			✓					✓						✓		✓	10	BSB
13.	NS				✓				✓						✓		✓	10	BSB
14.	MA		✓						✓						✓		✓	7	MB
15.	QH				✓				✓								✓	11	BSB
Total Skor														14					
Total BB														8					
Total MB														-					
Total BSH														1					
Total BSB														6					
														8					

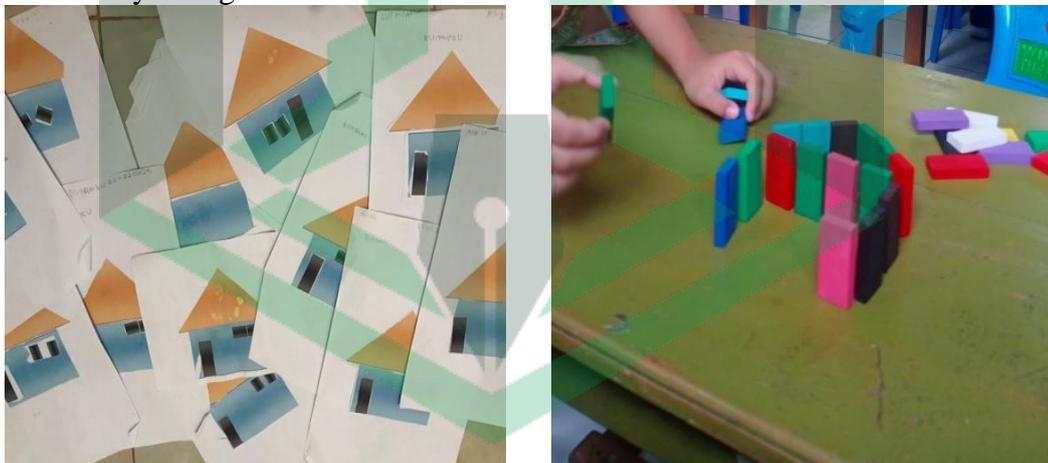
No.	Nama Anak	Indikator Motorik Halus Siklus II hari Ke IV												Skor	Kriteria	
		Menyusun balok domino kayu				Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi menggunting sesuai dengan pola				Setelah bermain balok domino kayu anak terstimulasi Menempel gambar dengan tepat						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	A				✓								✓	✓	12	BSB
2.	ML			✓									✓	✓	11	BSB
3.	IA				✓								✓	✓	11	BSB
4.	MF			✓									✓	✓	10	BSB
5.	ADR				✓								✓	✓	12	BSB
6.	AKA			✓									✓	✓	11	BSB
7.	ML			✓									✓	✓	10	BSB
8.	AR			✓									✓	✓	9	BSh
9.	DR				✓								✓	✓	12	BSB
10.	MA			✓									✓	✓	9	BSh
11.	FUR.			✓									✓	✓	10	BSB
12.	RF			✓									✓	✓	10	BSB
13.	NS				✓								✓	✓	10	BSB
14.	MA		✓										✓	✓	8	BSh
15.	QH				✓								✓	✓	12	BSB
Total Skor														14		
Total BB														8		
Total MB														-		
Total BSh														-		
Total BSB														3		
														12		

Lampiran 5

Dokumentasi foto kegiatan belajar mengajar



Hasil karya membua bentuk rumah dari bentuk geometri dan bermain balok domino kayu dengan membuat bentuk rumah



Anak membersihkan dan merapikan media yang telah digunakan



Anak membuat bentuk meja dan kursi tidur



anak membuat bentuk tempat



Hasil karya anak membuat kolase perahu dari daun kering



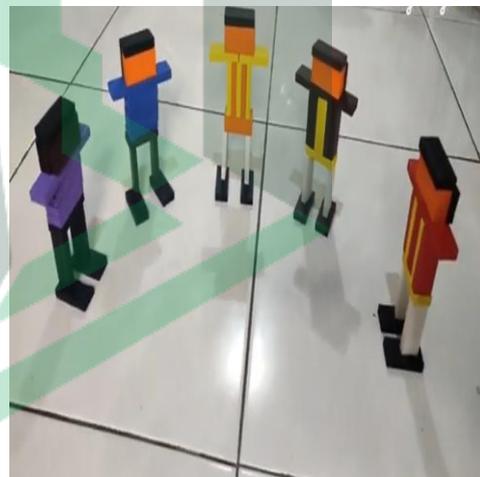
Anak bermain balok domino kayu dengan teman sebangku



LKA mengunting dan menempel kendaraan air



Anak membuat bentuk orang dari balok domino kayu



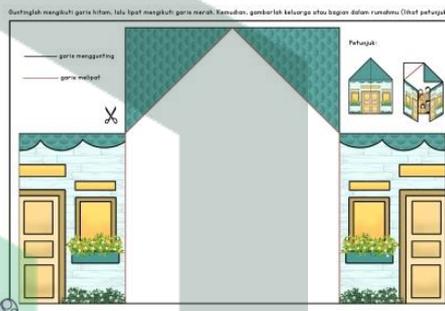
Membuat orang dari bentuk geometri



LKA menggunting dan menempel anak laki-laki dan perempuan



LKA menggunting, melipat dan menempel bentuk rumah



Peneliti membimbing dan memberikan contoh pada anak



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Isnaeni, lahir di Luwu Utara Prov. Sulawesi Selatan pada tanggal 28 Januari 2001. Yang merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda Taslimin dan Ibunda Syamsudduha Basir. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Desa Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2012 di SDN 205 Tondok Tangnga di Kecamatan Tanalili. Kemudian di tahun yang sama melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Bone-Bone dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 juga, peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 4 Luwu Utara dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan mengambil Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, sehingga pada akhir studinya peneliti membuat skripsi dengan **Judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Permainan Balok Domino Kayu Di TK Nurul Tarbiyah Desa Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara.**